

KURIKULUM
SMA IT AL-HANIF CIBEBER
NPSN: 70053449
TAHUN AJARAN 2025/2026



DISUSUN OLEH:
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SMA IT AL-HANIF CIBEBER

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-HANIF CIBEBER
SMA IT AL-HANIF CIBEBER
JL. RAYA CIBEBER, KP. SONGGOM RT. 02/01 DESA CIKONDANG KEC.
CIBEBER KAB. CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT
2025

Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber Tahun Ajaran 2025/2026

Penanggung Jawab

FITRIA NUR ROSYIDAH, S.S., M.Pd. (Kepala SMA SMA IT Al-Hanif Cibeber)

Tim Penyusun KSP

FITRIA NUR ROSYIDAH, S.S., M.Pd (Kepala SMA IT Al-Hanif Cibeber)

ADJIE BENNI S.F.CH, S.Pd. (Waka Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber)

ELIS LULU MAKNUHAH, S.Pd. (Guru SMA IT Al-Hanif Cibeber)

CUCU NURAJIJAH, S.Pd. (Guru SMA IT Al-Hanif Cibeber)

AGUH GUSMARA, S.Pd.I (Guru SMA IT Al-Hanif Cibeber)

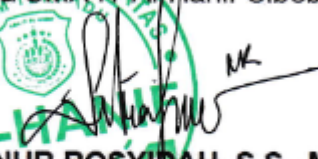
Penelaah

INDAH BUDIATI, S.Pd., M.I.L. (Pengawas Pembina SMA Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI)

Lembar Penetapan Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan *in house training* penyusunan kurikulum satuan pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, guru bimbingan konseling, pengawas sekolah, dan komite sekolah, maka kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Cianjur, 14 Juli 2025
Kepala SMA IT Al-Hanif Cibeber

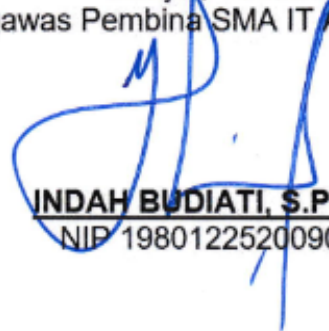


FITRIA NUR ROSYIDAH, S.S., M.Pd.
NUPTK 7745768664300042

Lembar Verifikasi Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber

Setelah dibaca, ditelaah dan dikoreksi secara teliti, Kurikulum Satuan Pendidikan SMA IT Al-Hanfi Cibeber telah sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku dan dapat dipergunakan sebagai acuan pelaksanaan proses Pembelajaran Tahun Ajaran 2025/2026.

Cianjur, 14 Juli 2025
Pengawas Pembina SMA IT Al-Hanif Cibeber,



INDAH BUDIATI, S.Pd., M.I.L.
NIP 198012252009012011

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah memperhatikan masukan dari berbagai pihak dan telah diverifikasi/divalidasi Pengawas Pembina dengan ini Kurikulum Satuan Pendidikan SMA IT Al-Hanif Cibeber ditetapkan dan diberlakukan untuk tahun Ajaran 2025/2026.

Komite SMA IT Al-Hanif Cibeber


Hendi Rohendi, S.Pd., M.Pd.

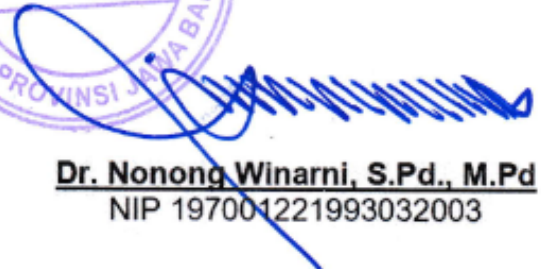
Cianjur, 14 Juli 2025

Kepala Sekolah



Fitria Nur Rosyidah, S.S., M.Pd.
NUPTK: 7745763664300042

Disetujui dan disahkan oleh:
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI.



Dr. Nonong Winarni, S.Pd., M.Pd
NIP 197001221993032003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber. Dokumen ini merupakan pedoman utama yang mengarahkan seluruh proses pendidikan di sekolah kami, dirancang untuk membentuk generasi Muslim yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kedalaman iman, keluhuran akhlak, dan kesiapan untuk berkontribusi bagi kemaslahatan umat dan bangsa.

Terima kasih kami sampaikan atas urun saran pemikiran dari berbagai pihak dalam penyusunan Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber Tahun Ajaran 2025-2026 ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.H.Purwanto,S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
2. Ibu Dra.Hj.lis Rostiasih,M.Si., selaku Kepala Bidang Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
3. Ibu Dr. Nonong Winarni, S.Pd., M.Pd, selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Provinsi Jawa Barat;
4. Ibu Indah Budiati, S.Pd., M.I.L, selaku Pengawas SMA Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Provinsi Jawa Barat;
5. Bapak Hendi Rohendi, S.Pd., M.Pd. dan jajarannya, selaku Komite SMA IT Al-Hanif Cibeber;
6. Bapak/Ibu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA IT Al-Hanif Cibeber,

Semoga Allah Swt. Membalas segala budi baik yang telah tercurah untuk terwujudnya Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber ini.

Dalam menyusun kurikulum ini, kami mengintegrasikan tiga pilar utama yang menjadi ciri khas pendidikan di SMA IT Al-Hanif Cibeber.

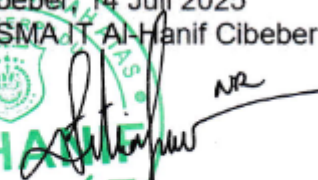
Pertama, kami secara sadar menerapkan Pendekatan Pembelajaran Mendalam. Kami percaya bahwa pendidikan sejati melampaui sekadar transfer pengetahuan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar di sekolah kami dirancang untuk menjadi sebuah pengalaman yang bermakna, menyenangkan, dan menyadarkan. Melalui pendekatan holistik yang mengasah olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga, kami berkomitmen menciptakan lingkungan di mana siswa menjadi pembelajar aktif yang termotivasi secara intrinsik untuk menggali ilmu dan mengamalkannya.

Kedua, untuk membangun karakter yang kokoh, kurikulum ini mengadopsi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Pembiasaan nilai-nilai seperti bangun pagi, beribadah, gemar belajar, dan aktif bermasyarakat kami internalisasikan dalam seluruh kegiatan sekolah. Gerakan ini menjadi fondasi bagi pembentukan pribadi yang disiplin, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi sebagai wujud nyata dari profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa.

Ketiga, sebagai wujud kearifan lokal dan penguatan jati diri, kurikulum kami dibingkai dalam semangat Gapura Pancawaluya. Falsafah Sunda ini—yang mengedepankan nilai-nilai luhur untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan—menjadi gerbang bagi siswa untuk menjadi pribadi yang cageur (sehat), bageur (baik), bener (benar), pinter (cerdas), dan singer (terampil). Kerangka ini memastikan bahwa pendidikan di SMA IT Al-Hanif tidak tercerabut dari akar budayanya, sekaligus relevan dengan tantangan zaman.

Kami berharap kurikulum ini dapat menjadi panduan yang efektif bagi seluruh civitas akademika SMA IT Al-Hanif Cibeber dalam menjalankan amanah pendidikan. Semoga, dengan ridha Allah SWT, kita dapat bersama-sama mencetak generasi rabbani yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menjadi pemimpin masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cibeber, 14 Juli 2025
Kepala SMA IT Al-Hanif Cibeber

FITRIA NUR ROSYIDAH, S.S., M.Pd.
NUPTK 7745763664300042

DAFTAR ISI

Lembar Penetapan Kurikulum SMA	iii
Lembar Verifikasi Kurikulum SMA	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I.....	1
ANALISIS KARAKTERISTIK SMA	1
A. Karakteristik Murid SMA	1
B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA	2
C. Karakteristik Sarana dan Prasarana SMA	4
D. Karakteristik Sosial dan Budaya SMA	5
E. Karakteristik Hasil Rapor Pendidikan 2025 SMA.....	8
BAB II.....	10
VISI, MISI, DAN TUJUAN	10
A. Visi SMA	10
B. Misi SMA	10
C. Tujuan SMA	11
BAB III.....	14
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	14
A. Intrakurikuler.....	14
1) Struktur Kurikulum Kelas X dan Jadwal	14
2) Struktur Kurikulum Kelas XI dan Jadwal	15
3) Struktur Kurikulum Kelas XII dan Jadwal	16
B. Kokurikuler	19
1) Kolaborasi Lintas Mata Pelajaran.....	21
2) Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	24
C. Ekstrakurikuler.....	27
D. Mekanisme Pemilihan Mata Pelajaran	29
E. Mekanisme Kenaikan, Mutasi, dan Kelulusan	32
F. Program Pembiasaan dan Pancawaluya.....	33
G. Kalender Kegiatan Akademik SMA	35
BAB IV.....	39
PERENCANAAN PEMBELAJARAN	39
A. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	39
B. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Kelas	40
1) Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler.....	41
2) Contoh Rencana Pembelajaran Kokurikuler	47
BAB V.....	57
EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN	57
A. Evaluasi Kurikulum SMA	57
1) Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	57
2) Ruang Lingkup Kelas	57
B. Pengembangan Profesional	58
C. Pendampingan	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61

BAB I

ANALISIS KARAKTERISTIK SMA IT AL-HANIF CIBEBER

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkarakter, berwawasan luas, serta mampu berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa. Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMA IT) Al-Hanif Cibeber hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kurikulum modern, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Analisis karakteristik SMA IT Al-Hanif Cibeber menjadi penting dilakukan untuk memahami potensi, keunggulan, serta tantangan yang dihadapi sekolah ini dalam menjalankan perannya. Dengan mengkaji aspek visi dan misi, sistem pembelajaran, lingkungan sekolah, sumber daya manusia, hingga kultur yang berkembang di dalamnya, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai identitas sekolah ini.

Melalui analisis ini, penulis berupaya menyajikan informasi yang komprehensif tentang SMA IT Al-Hanif Cibeber, sehingga dapat menjadi rujukan bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dalam mengembangkan strategi peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, SMA IT Al-Hanif Cibeber diharapkan mampu terus memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing.

A. Karakteristik Murid SMA IT Al-Hanif Cibeber

Analisis ini bertujuan untuk memetakan karakteristik umum peserta didik di SMA IT Al-Hanif Cibeber. Pemahaman ini menjadi dasar penting dalam perancangan kurikulum, pemilihan strategi pembelajaran, dan pengembangan program kesiswaan yang relevan dan efektif.

Jumlah Murid dan Rombongan Belajar (Rombel)

Sebagai lembaga pendidikan yang baru beroperasi, SMA IT Al-Hanif saat ini memiliki total 48 peserta didik yang terbagi ke dalam dua angkatan.

Kelas X: Terdiri dari 33 siswa, yang tergabung dalam satu rombongan belajar.

Kelas XI: Terdiri dari 15 siswa, yang tergabung dalam satu rombongan belajar.

Kelas XII: Sekolah belum memiliki peserta didik di tingkat kelas XII.

Dengan jumlah total 2 rombongan belajar, kondisi ini memungkinkan proses pembelajaran yang lebih fokus dan intensif. Guru dapat memberikan perhatian yang lebih personal kepada setiap siswa, memantau perkembangan mereka secara individu, dan membangun interaksi yang kuat di dalam kelas.

Profil Umum Murid

Berdasarkan latar belakang sekolah sebagai SMA Islam Terpadu (IT), karakteristik umum peserta didik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Latar Belakang Digital dan Minat pada Teknologi: Sebagian besar siswa memiliki minat yang kuat terhadap teknologi informasi (IT). Mereka umumnya sudah akrab dengan gawai dan internet. Minat ini menjadi modal utama untuk mengembangkan kompetensi di bidang teknologi, coding, desain, atau jaringan sesuai dengan kekhasan sekolah.

Latar Belakang Keagamaan: Peserta didik berasal dari keluarga Muslim yang menempatkan pendidikan agama dan karakter sebagai prioritas. Mereka memiliki dasar pengetahuan agama dari jenjang pendidikan sebelumnya (SMP IT/MTS) dan motivasi untuk memperdalam pemahaman serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Rentang Usia dan Perkembangan Kognitif: Siswa berada dalam rentang usia remaja (sekitar 15-17 tahun), yang secara psikologis berada pada tahap pencarian identitas diri. Secara kognitif, mereka berada pada tahap operasional formal menurut teori Piaget, di mana mereka mampu berpikir logis, abstrak, dan sistematis. Mereka siap menerima materi pembelajaran yang kompleks dan menantang penalaran.

Asal Domisili dan Latar Belakang Sosial: Mayoritas siswa kemungkinan besar berasal dari wilayah Cibeber dan sekitarnya. Latar belakang sosial-ekonomi mereka beragam, namun memiliki kesamaan visi pendidikan yang dipercayakan kepada SMA IT Al-Hanif. Ini menciptakan lingkungan belajar yang heterogen namun memiliki tujuan yang sama.

Gaya Belajar: Terdapat keragaman gaya belajar di antara siswa, mencakup visual, auditori, dan kinestetik. Dengan jumlah siswa per rombel yang tidak terlalu besar, guru memiliki kesempatan untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengakomodasi kebutuhan setiap individu, selaras dengan Pendekatan Pembelajaran Mendalam yang diterapkan sekolah.

B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA IT Al-Hanif Cibeber

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sumber daya manusia (SDM) yang menjadi tulang punggung penyelenggaraan pendidikan di SMA IT Al-Hanif Cibeber. Pemetaan ini mencakup kualifikasi, profil umum, serta gambaran kinerja yang menjadi landasan untuk program pengembangan profesional berkelanjutan.

Jumlah dan Kualifikasi Akademik

Struktur SDM di SMA IT Al-Hanif Cibeber terdiri dari 16 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- **Pendidik (Guru):** Berjumlah 13 orang. Seluruh guru telah memenuhi standar kualifikasi akademik minimum, dengan 100% berijazah Sarjana (S1) dari berbagai disiplin ilmu yang relevan.
- **Kepala Sekolah:** Pimpinan sekolah memiliki kualifikasi akademik Magister (S2), yang menunjukkan kapasitas manajerial dan wawasan pendidikan yang lebih mendalam.

- **Tenaga Kependidikan:** Terdapat 2 orang yang bertugas mendukung administrasi dan operasional sekolah, memastikan proses belajar mengajar berjalan lancar.

Komposisi ini menunjukkan bahwa dari segi kualifikasi akademik, SMA IT Al-Hanif memiliki fondasi SDM yang sangat baik dan memenuhi standar nasional pendidikan.

Profil Umum Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Secara umum, profil SDM di SMA IT Al-Hanif Cibeber dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Kompetensi Digital:** Sebagian besar pendidik memiliki literasi dan kompetensi digital yang baik. Mereka mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti menggunakan platform e-learning, media pembelajaran interaktif, dan perangkat lunak pendidikan lainnya.
- **Pemahaman Keislaman Terpadu:** Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki pemahaman dan komitmen yang kuat untuk menjalankan sistem pendidikan Islam terpadu. Mereka tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai teladan (uswah hasanah) dalam pembinaan akhlak dan karakter islami siswa.
- **Semangat Pengembangan Diri:** Banyak di antara pendidik merupakan generasi muda yang memiliki energi dan semangat tinggi untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan metode pengajaran. Mereka antusias dalam mengikuti pelatihan, workshop, dan program peningkatan kompetensi.
- **Kolaboratif dan Kekeluargaan:** Dengan jumlah total SDM yang relatif ramping, suasana kerja cenderung kolaboratif dan bersifat kekeluargaan. Hal ini mempermudah koordinasi dan komunikasi dalam merancang serta mengeksekusi program-program sekolah.

Gambaran Hasil Penilaian Kinerja Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun ajaran terakhir, secara umum kinerja pendidik dan tenaga kependidikan SMA IT Al-Hanif Cibeber menunjukkan hasil yang sangat positif. Berikut adalah beberapa poin rangkumannya:

Kekuatan Utama:

- **Dedikasi dan Loyalitas:** Seluruh SDM menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, bahkan di luar jam kerja.
- **Implementasi Pembelajaran Berbasis IT:** Para guru dinilai berhasil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan visi sekolah.
- **Pembinaan Karakter Siswa:** Aspek pembinaan akhlak, ibadah, dan karakter siswa berjalan efektif, terlihat dari kedisiplinan dan perilaku positif siswa sehari-hari.

Area yang Perlu Ditingkatkan:

- Inovasi Metode Pembelajaran: Meskipun sudah baik, masih ada ruang untuk meningkatkan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti project-based learning atau inquiry-based learning, sejalan dengan implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam.
- Administrasi Akademik: Perlu adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi akademik melalui digitalisasi yang lebih terintegrasi.
- Pengembangan Diri Berkelanjutan: Mendorong guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau mendapatkan sertifikasi profesional di bidangnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, SMA IT Al-Hanif Cibeber didukung oleh tim pendidik dan tenaga kependidikan yang solid, kompeten, dan berkomitmen tinggi untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

C. Karakteristik Sarana dan Prasarana SMA IT Al-Hanif Cibeber

Analisis ini memetakan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SMA IT Al-Hanif Cibeber. Ketersediaan dan kualitas fasilitas merupakan faktor penunjang utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung implementasi kurikulum, terutama yang berkaitan dengan keunggulan di bidang Teknologi Informasi (IT).

Kondisi Sarana dan Prasarana Secara Umum

Sebagai sekolah yang relatif baru, SMA IT Al-Hanif Cibeber memiliki kondisi fisik bangunan dan fasilitas yang terawat baik dan representatif untuk kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan sarana dan prasarana diarahkan untuk menunjang efektivitas pembelajaran serta kenyamanan seluruh warga sekolah.

Rincian Sarana dan Prasarana yang Dimiliki

Sarana Pembelajaran Pokok

- Ruang Kelas: Sekolah memiliki ruang kelas yang memadai untuk menampung jumlah rombongan belajar yang ada. Setiap kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja-kursi siswa dan guru, serta pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik untuk mendukung kenyamanan belajar.
- Laboratorium Komputer: Ini adalah sarana unggulan sekolah yang menjadi pusat pembelajaran IT. Laboratorium ini dilengkapi dengan spesifikasi yang relevan untuk kebutuhan kurikulum modern.
- Perangkat: Terdapat dua jenis perangkat utama, yaitu komputer berbasis Windows dan Chromebook.
- Fungsi: Kombinasi perangkat ini sangat strategis. Komputer Windows digunakan untuk pembelajaran yang memerlukan perangkat lunak spesifik dan resource komputasi lebih tinggi, seperti coding, desain grafis, atau aplikasi standalone. Sementara itu, Chromebook sangat efektif untuk pembelajaran berbasis cloud, riset online, dan kolaborasi digital yang efisien.

- Perpustakaan: Menyediakan koleksi buku pelajaran, buku referensi, serta literatur keislaman dan umum untuk mendukung kegiatan literasi siswa.

Prasarana Pendukung

- Masjid/Mushola: Sebagai sekolah Islam Terpadu, tersedia tempat ibadah yang representatif untuk pelaksanaan salat berjamaah, kajian keislaman, dan kegiatan pembinaan karakter lainnya.
- Lapangan Olahraga: Terdapat area multifungsi yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga seperti basket, futsal, atau senam, guna menunjang kesehatan jasmani siswa.
- Sanitasi: Sekolah dilengkapi dengan fasilitas toilet yang bersih dan memadai untuk siswa laki-laki dan perempuan.

Keterkaitan Sarana dengan Kurikulum Unggulan

Adanya penambahan 2 Jam Pelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) dalam struktur kurikulum didukung secara langsung oleh keberadaan laboratorium komputer yang mumpuni.

- Fleksibilitas Pembelajaran: Ketersediaan komputer Windows dan Chromebook memberikan fleksibilitas bagi guru untuk merancang pembelajaran KKA. Siswa dapat belajar dasar-dasar algoritma dan syntax pemrograman pada platform Windows, sekaligus memanfaatkan ekosistem Google for Education melalui Chromebook untuk proyek kolaboratif dan pengenalan pada tools AI berbasis web.
- Kesiapan Infrastruktur: Infrastruktur lab yang ada sudah siap untuk mengakomodasi kebutuhan perangkat lunak dan platform yang diperlukan untuk mata pelajaran KKA, menjadikan implementasi kurikulum baru ini dapat berjalan efektif tanpa kendala sarana yang berarti.

D. Karakteristik Sosial dan Budaya SMA IT Al-Hanif Cibeber

Analisis Karakteristik Sosial dan Budaya SMA IT Al-Hanif Cibeber

1. Lingkungan Sekitar Sekolah

SMA IT Al-Hanif Cibeber berada di wilayah Cibeber, yang secara umum memiliki suasana sosial religius dengan dominasi masyarakat Muslim. Lingkungan sekitar cenderung kondusif, masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, gotong royong, dan kesopanan. Kondisi ini mendukung sekolah dalam membangun iklim pendidikan berbasis nilai Islam terpadu. Kedekatan sekolah dengan masyarakat juga memungkinkan terciptanya interaksi yang harmonis antara guru, murid, dan warga sekitar.

2. Nilai Budaya Dominan di Sekolah

Sebagai sekolah Islam terpadu, nilai budaya dominan yang tampak adalah:

- Religiusitas → penerapan ibadah harian, pembiasaan shalat berjamaah, tadarus, dan penguatan akhlak.

- Disiplin dan tanggung jawab → hadir dalam aturan sekolah yang menekankan kedisiplinan waktu, kerapian, dan etika berperilaku.
- Kekeluargaan → hubungan guru-murid dibangun dengan pendekatan personal, tidak hanya sebatas akademik tetapi juga pembinaan karakter.

3. Keterlibatan Orang Tua

Orang tua berperan cukup aktif melalui forum komunikasi seperti komite sekolah atau kegiatan parenting. Mereka tidak hanya mendukung dari sisi pembiayaan, tetapi juga terlibat dalam pengawasan perkembangan belajar anak, baik akademik maupun keagamaan. Hal ini menciptakan kolaborasi antara sekolah dan keluarga sebagai mitra utama pendidikan.

4. Budaya Belajar dan Kebiasaan Murid

Budaya Belajar: Siswa terbiasa dengan integrasi ilmu umum dan agama, sehingga proses belajar tidak hanya mengejar nilai akademis tetapi juga akhlak.

Kebiasaan Murid: selain belajar di kelas, siswa dibiasakan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti kajian keislaman, olahraga, pramuka, dan kegiatan sosial. Murid juga dilatih terbiasa dengan sikap sopan santun, saling menghargai, dan aktif dalam kegiatan keagamaan.

5. Upaya Sekolah Membangun Budaya Positif

Sekolah berupaya menanamkan budaya positif melalui beberapa strategi:

- Pembiasaan ibadah harian di sekolah.
- Program mentoring atau pembinaan keislaman.
- Penerapan reward & punishment untuk menanamkan disiplin.
- Pemberdayaan siswa melalui organisasi seperti OSIS dan Rohis untuk melatih kepemimpinan.
- Kegiatan sosial kemasyarakatan agar siswa terbiasa peduli terhadap lingkungan.

6. Tantangan yang Dihadapi

- Pengaruh globalisasi & teknologi → murid rentan terpapar budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai sekolah.
- Keterbatasan fasilitas → bisa menjadi kendala dalam pengembangan kreativitas siswa.
- Konsistensi pembiasaan → menjaga agar budaya positif tidak hanya dijalankan di sekolah tetapi juga berlanjut di rumah.
- Perbedaan latar belakang siswa & orang tua → menuntut sekolah untuk lebih adaptif dalam pendekatan pembinaan.

Secara keseluruhan, SMA IT Al-Hanif Cibeber memiliki karakter sosial budaya religius, disiplin, dan kekeluargaan, dengan dukungan orang tua serta masyarakat sekitar. Tantangan utama terletak pada konsistensi penerapan budaya positif di tengah arus perubahan zaman dan kebutuhan penguatan fasilitas penunjang pembelajaran.

E. Karakteristik Hasil Rapor Pendidikan 2025 SMA IT Al-Hanif Cibeber

Analisis Karakteristik Hasil Rapor Pendidikan 2025 SMA IT Al-Hanif Cibeber

1. Identifikasi Masalah

Walaupun SMA IT Al-Hanif Cibeber belum memiliki Rapor Pendidikan resmi karena baru berdiri 2 tahun yang lalu (2024), sekolah telah melakukan seleksi masuk dengan uji kemampuan yang menyerupai indikator Rapor Pendidikan. Hasil seleksi tersebut menunjukkan capaian siswa pada kategori baik dan sedang pada indikator:

- **Kemampuan Literasi:** siswa cukup mampu memahami teks bacaan, namun belum merata dalam keterampilan analisis kritis.
- **Kemampuan Numerasi:** sebagian siswa menguasai konsep dasar matematika, namun kemampuan pemecahan masalah kontekstual masih perlu diperkuat.
- **Karakter:** siswa menunjukkan sikap religius, disiplin, dan sopan, meskipun masih ada perbedaan konsistensi antarindividu.
- **Iklim Keamanan Satuan Pendidikan:** lingkungan sekolah relatif aman.
- **Iklim Kebhinnekaan:** siswa terbiasa menghargai perbedaan, meski masih perlu lebih banyak praktik nyata dalam kolaborasi lintas latar belakang.
- **Kualitas Pembelajaran:** proses belajar mengajar sudah cukup baik dengan integrasi nilai Islam, namun metode pembelajaran inovatif dan pemanfaatan teknologi masih berkembang.

2. Refleksi untuk Mencari Akar Masalah

Beberapa akar masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

- Faktor internal siswa: perbedaan latar belakang sekolah asal (SMP) menyebabkan variasi kemampuan dasar literasi dan numerasi.
- Metode pembelajaran: sebagian guru masih menggunakan pendekatan konvensional, sehingga siswa kurang terlatih pada soal analitis dan kontekstual.
- Fasilitas pendukung: keterbatasan sarana teknologi dan media pembelajaran inovatif membatasi eksplorasi belajar siswa.
- Sistem pembinaan karakter: sudah ada kegiatan keagamaan rutin, namun belum sepenuhnya diintegrasikan dengan program peningkatan literasi, numerasi, dan soft skills.
- Iklim sekolah: meskipun relatif aman, kebijakan preventif terkait isu perundungan dan kontrol penggunaan media sosial belum tertata optimal.

3. Perbaikan Kualitas Satuan Pendidikan

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah:

Penguatan Literasi & Numerasi

- Menyelenggarakan program literasi rutin (pojok baca, lomba resensi, kelas menulis).

- Mengintegrasikan numerasi dalam berbagai mata pelajaran (misalnya analisis data dalam IPA atau IPS).
- Mengadakan pelatihan guru terkait soal HOTS (Higher Order Thinking Skills).

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

- Mendorong penggunaan metode aktif (project-based learning, problem-based learning).
- Memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran interaktif.
- Workshop guru untuk mendesain RPP yang berorientasi kompetensi abad 21 dan Pembelajaran Mendalam (PM).

Pembinaan Karakter & Iklim Sekolah

- Memperkuat program mentoring keislaman yang dikaitkan dengan literasi digital dan life skills.
- Membentuk Satgas pencegahan perundungan.
- Menyusun tata tertib penggunaan gawai secara sehat dan produktif.
- Membiasakan kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan sikap toleransi dan kerja sama.

Kolaborasi dengan Orang Tua & Masyarakat

- Melibatkan orang tua dalam monitoring perkembangan siswa melalui forum rutin.
- Bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk membangun program sosial yang melibatkan siswa.

SMA IT Al-Hanif Cibeber meskipun belum memiliki Rapor Pendidikan resmi, hasil seleksi internal menunjukkan capaian baik dan sedang pada berbagai indikator. Tantangan utama sekolah terletak pada pemerataan kualitas literasi dan numerasi, inovasi pembelajaran, serta penguatan iklim positif. Dengan perbaikan terencana pada aspek pembelajaran, karakter, dan keterlibatan masyarakat, sekolah dapat terus meningkatkan mutu dan siap menghadapi penilaian Rapor Pendidikan di masa mendatang.

Berdasarkan data tersebut, pembenahan yang dilakukan oleh SMA IT Al-Hanif Cibeber merujuk pada akar permasalahan yang tertera pada data di atas, SMA IT Al-Hanif Cibeber menyusun dan membuat perencanaan pembelajaran kolaborasi pada beberapa mata pelajaran sebagai berikut:

Indikator yang perlu dibenahi	Subindikator yang perlu ditingkatkan	Mata pelajaran dan Kolaborasi lintas disiplin ilmu	Tindak Lanjut
Kemampuan literasi	Kompetensi membaca teks sastra	Bahasa Indonesia	Pembiasaan membaca hening buku cerita sastra selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan diskusi sastra saat pembelajaran berlangsung.
	Kompetensi membaca teks informasi	IPA, IPS, Matematika, PJOK, Bahasa Indonesia, PAIBP	Pembiasaan berbagi informasi terkait pemaknaan isi teks yang relevan bagi peserta didik dari berbagai sumber media informasi di dalam kelompok sebelum pembelajaran dimulai dan saat pembelajaran berlangsung.
Kemampuan numerasi	Kompetensi pada Domain Aljabar	Matematika	Pembiasaan mengerjakan soal cerita berisi permasalahan sehari-hari yang sering dijumpai pada materi aljabar.
	Kompetensi pada Domain Geometri	Seni Rupa dan Matematika	Melakukan pembelajaran integrasi pada mata pelajaran Seni Rupa dan Matematika berhubungan dengan geometri (garis, bangun, ruang).

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah di SMA IT Al-Hanif dilakukan melalui musyawarah, dengan harapan paling tidak telah memuat dan mengakomodasi sebagian besar aspirasi warga sekolah dan pemangku kepentingan.

A. Visi SMA IT Al-Hanif Cibeber

Visi adalah pandangan atau wawasan ke depan yang dijadikan cita-cita, inspirasi, motivasi, dan kekuatan bersama warga sekolah mengenai wujud sekolah pada masa yang akan datang. Visi SMA IT Al-Hanif dirumuskan sebagai berikut:

Terwujudnya peserta didik yang Santun, Akhlakul karimah, Komunikatif, Terampil dan, Inovatif

Untuk memudahkan mengingat dan menghapalnya maka kami menggunakan jargon sebagai berikut, siswa-siswi SMA IT Al-Hanif adalah peserta didik yang memiliki semangat dan jiwa yang "SAKTI". Harapan kami dengan hapalnya dan selalu teringatnya jargon tersebut, selain akan memudahkan kami dalam mensosialisasikan visi, juga akan membangkitkan semangat bagi warga sekolah bahwa kita memiliki visi yang harus diwujudkan sehingga selalu SAKTI dalam berpikir dan juga SAKTI dalam bertindak dan yang tak kalah pentingnya adalah kita harus SAKTI dalam berdzikir.

B. Misi SMA IT Al-Hanif Cibeber

Misi adalah pernyataan tentang hal-hal yang digunakan sebagai acuan bagi penyusunan program sekolah dan pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah yang terlibat, dengan penekanan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah dalam rangka mewujudkan visi sekolah. Untuk mewujudkan visi tersebut maka kami menyusun misi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan nilai-nilai kepribadian yang beretika.
2. Menanamkan nilai-nilai keagamaan, keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama.
3. Meningkatkan kemampuan komunikatif dalam menyampaikan pesan secara baik.
4. Meningkatkan prestasi dan mutu lulusan.
5. Mengembangkan kreativitas dan inovasi peserta didik..

Program Strategis SMA IT Al-Hanif Cibeber

1. Program Jangka Pendek (1 Tahun)

Difokuskan pada pembiasaan dan pondasi dasar karakter serta keterampilan belajar.

- Kesantunan & Akhlakul Karimah: pembiasaan salam, senyum, sapa; pembinaan ibadah harian; mentoring keislaman mingguan.
- Komunikatif: pelatihan public speaking dasar; diskusi kelas; literasi harian (15 menit membaca).
- Terampil: kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, olahraga, seni, tahfidz).
- Inovatif: lomba karya mini (poster, vlog islami, desain sederhana).
- Penguatan akademik: bimbingan literasi & numerasi untuk semua siswa.

2. Program Jangka Menengah (2–3 Tahun)

Difokuskan pada pengembangan kualitas akademik, karakter, dan prestasi siswa.

- Kesantunan & Akhlakul Karimah: penguatan budaya sekolah Islami (halaqah, pesantren kilat, bakti sosial).
- Komunikatif: debat ilmiah, lomba pidato bahasa Indonesia & Inggris, karya tulis siswa.
- Terampil: pelatihan keterampilan digital (IT, multimedia, coding dasar).
- Inovatif: program “Satu Siswa Satu Karya” setiap tahun; pembinaan klub riset remaja.
- Prestasi akademik: penguatan olimpiade sains, seni, dan olahraga tingkat kabupaten/kota.
- Kolaborasi eksternal: menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga mitra untuk pengembangan kegiatan belajar.

3. Program Jangka Panjang (4–5 Tahun atau lebih)

Difokuskan pada penciptaan lulusan unggul, profesional, dan berdaya saing.

- Kesantunan & Akhlakul Karimah: menghasilkan lulusan yang terbiasa menjunjung tinggi etika dan berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- Komunikatif: lulusan mampu berkomunikasi efektif dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
- Terampil: terbentuknya siswa-siswi yang menguasai keterampilan abad 21 (critical thinking, creativity, collaboration, communication).
- Inovatif: berdirinya Student Innovation Center sebagai wadah karya riset dan inovasi siswa.
- Prestasi akademik: lulusan mampu bersaing masuk ke perguruan tinggi unggulan nasional/internasional.
- Pengembangan sekolah: menjadi sekolah rujukan di wilayah Cibeber dalam hal pendidikan Islam terpadu yang berkualitas.

Dengan susunan ini, program jangka pendek → menengah → panjang saling terhubung dan menjadi jalan untuk mewujudkan visi “SAKTI” secara nyata.

C. Tujuan SMA IT Al-Hanif Cibeber

Tujuan adalah capaian kualitas yang spesifik, terukur, dapat dikerjakan, relevan, dan jelas waktu pencapaiannya, dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Tujuan SMA IT Al-Hanif disusun sebagai berikut:

1. Menghasilkan peserta didik yang menjunjung tinggi etika dan pengamalan nilai-nilai kesantunan dalam kehidupan sehari-hari
2. Mewujudkan lingkungan akademik yang berakhlakul karimah untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.
3. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan baik menggunakan gagasan yang jelas.
4. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau seni budaya bangsa agar peserta didik menjadi unggul dan profesional.

5. Menghasilkan karya-karya inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan teknologi.

Gambaran Tujuan dan Hasil Lulusan SMA IT Al-Hanif Cibeber

SMA IT Al-Hanif Cibeber menetapkan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan lulusan SAKTI (Santun, Akhlakul Karimah, Komunikatif, Terampil, Inovatif), yang selaras dengan 8 Dimensi Profil Lulusan. Dengan perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, sekolah diharapkan mampu melahirkan individu yang utuh, holistik, berkarakter Islami, dan siap menghadapi tantangan global.

1. Jangka Pendek (1 Tahun – Fondasi Karakter & Pembiasaan)

Hasil yang Dicapai:

- Peserta didik terbiasa berperilaku santun, berakhlakul karimah, dan disiplin dalam kegiatan belajar maupun ibadah.
- Terbentuk budaya literasi, numerasi, dan komunikasi sederhana (diskusi kelas, public speaking dasar).
- Siswa mulai menunjukkan kreativitas melalui karya mini dan keterampilan dasar ekstrakurikuler.
- Terbentuk iklim sekolah yang aman, sehat, dan kondusif.

Kekhasan lulusan sementara (kelas X):

- Religius (Keimanan & Ketakwaan).
- Disiplin, sopan santun (Kewargaan).
- Dasar komunikasi & keterampilan sosial (Komunikasi & Kolaborasi).

2. Jangka Menengah (2–3 Tahun – Pengembangan Kompetensi & Prestasi)

Hasil yang Dicapai:

- Siswa aktif dalam kegiatan keilmuan, keagamaan, dan sosial, serta mulai berprestasi di tingkat kabupaten/kota.
- Kemampuan berpikir kritis berkembang melalui pembelajaran berbasis proyek, riset sederhana, dan karya tulis.
- Kreativitas terasah melalui program “Satu Siswa Satu Karya” serta kegiatan inovasi digital.
- Siswa menunjukkan kemandirian dalam belajar dan organisasi (OSIS, Rohis, ekstrakurikuler).
- Terjalin kerja sama produktif antar siswa, guru, orang tua, dan masyarakat.

Kekhasan lulusan sementara (kelas XI):

- Pemikir kritis (Penalaran Kritis).
- Kreatif dan inovatif dalam berkarya (Kreativitas).
- Mampu bekerja sama dalam tim (Kolaborasi).
- Mampu mengelola diri dalam belajar & kegiatan (Kemandirian).

3. Jangka Panjang (4–5 Tahun – Lulusan Unggul & Profesional)

Hasil yang Dicapai:

- Lulusan beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah, sekaligus mampu menjadi teladan dalam masyarakat.
- Mampu berkomunikasi efektif dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
- Mampu menghasilkan karya inovatif berbasis teknologi, seni, dan budaya.
- Mampu bersaing masuk perguruan tinggi unggulan nasional maupun internasional.
- Menjadi pribadi yang sehat jasmani-rohani, berkarakter kuat, dan siap berkontribusi di era global.

Kekhasan lulusan akhir (kelas XII):

- Beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah (Keimanan & Ketakwaan).
- Menjunjung tinggi etika dan demokrasi (Kewargaan).
- Mampu berpikir kritis, analitis, dan solutif (Penalaran Kritis).
- Kreatif, inovatif, dan produktif (Kreativitas).
- Mampu bekerja sama lintas budaya & agama (Kolaborasi & Kebhinnekaan).
- Mandiri, tangguh, dan bertanggung jawab (Kemandirian).
- Menjaga kesehatan jasmani dan rohani (Kesehatan).
- Mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa secara efektif (Komunikasi).

Dengan rancangan ini, lulusan SMA IT Al-Hanif Cibeber akan memiliki ciri khas SAKTI yang dipadukan dengan 8 Dimensi Profil Lulusan, sehingga mereka menjadi:

- Individu berkarakter Islami, santun, dan beretika.
- Pelajar kritis, kreatif, terampil, dan inovatif.
- Komunikator yang baik, kolaboratif, sehat, dan mandiri.
- Generasi yang siap menghadapi tantangan global serta berkontribusi positif bagi masyarakat.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan proses interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik dengan berbagai metode, model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. yang dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran untuk 1 (satu) jam pelajaran tatap muka berlangsung selama 45 menit. Prinsip pembelajaran reguler:

1. berpusat pada peserta didik,
2. merupakan kegiatan utama,
3. terjadwal,
4. dilaksanakan guru mata pelajaran,
5. mencapai tujuan yang telah ditetapkan,
6. dilaksanakan di sekolah, dan
7. dilakukan penilaian.

Pengorganisasian muatan pelajaran menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan melakukan pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester gasal dan genap dalam satu tahun pelajaran. Beban belajar pada sistem paket terdiri atas pembelajaran reguler/tatap muka dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Struktur kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

1) Struktur Kurikulum Kelas X dan Jadwal

Tabel 3.1 Alokasi waktu kelas X
Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu dan 1 JP = 45 Menit

Mata Pelajaran		Alokasi / Tahun		
		Intrakurikuler	Kokurikuler	Total JP
Mata Pelajaran Wajib				
1	Pend. Agama & Budi Pekerti	72	36	108
2	Pend. Pancasila	72	-	72
3	Bahasa Indonesia	108	36	144
4	Matematika	108	36	144
5	Ilmu Pengetahuan Alam	216	108	324
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	288	144	432
7	Bahasa Inggris	108	-	108
8	Pend. Jas. Orkes	72	36	108
9	Informatika	72	-	72
10	Seni, Budaya, & Prakarya	72	-	72

Mata Pelajaran Pilihan				
11	Koding dan Kecerdasan Artifisial	72	-	72
Muatan Lokal				
12	Bahasa Daerah	72	-	72
Total JP		1332	396	1728

2) Struktur Kurikulum Kelas XI dan Jadwal

Tabel 3.2 Alokasi waktu kelas XI
Asumsi 1 Tahun = 36 Minggu dan 1 JP = 45 Menit

Mata Pelajaran		Alokasi / Tahun		
		Intrakurikuler	Kokurikuler	Total JP
Mata Pelajaran Wajib		XI	XI	XI
1	Pend. Agama & Budi Pekerti	72	36	108
2	Pend. Pancasila	72	-	72
3	Bahasa Indonesia	108	36	144
4	Matematika	108	36	144
5	Bahasa Inggris	108	-	108
6	Pend. Jas. Orkes	72	36	108
7	Sejarah	72	-	72
8	Seni & Budaya (Musik/Rupa/Teater/Tari)	72	-	72
Mata Pelajaran Pilihan				
	Matematika Tingkat Lanjut	180	-	180
	Fisika	180	-	180
	Kimia	180	-	180
9	Biologi	180	-	180
	Geografi	180	-	180
	Sejarah Tingkat Lanjut	180	-	180
	Sosiologi	180	-	180
10	Ekonomi	180	-	180
	Bahasa Indonesia Tingkat lanjut	180	-	180
11	Bahasa Arab	180	-	180
	Bahasa Jepang	180	-	180
	Bahasa Jerman	180	-	180
	Bahasa Korea	180	-	180
	Bahasa Mandarin	180	-	180
	Bahasa Perancis	180	-	180
	Antropologi	180	-	180
	Informatika	180	-	180
12	Koding dan Kecerdasan Artifisial	180	-	180
	Prakarya & Kewirausahaan (budi daya/kerajinan/rekayasa/pengolahan)	180	-	180
13	Pengelasan	180	-	180

	(Mata Pelajaran lainnya sesuai sdm yang tersedia)			
Muatan Lokal				
14	Bahasa Daerah (Sunda)	72	-	72
Total JP		1476	144	1620

Untuk Mata Pelajaran Pilihan, silakan pilih 4-5 Mapel. Masing-masing mapel pilihan 5 JP/minggu atau 180 JP/tahun.

3) Struktur Kurikulum Kelas XII dan Jadwal

Tabel 3.3 Alokasi waktu kelas XII
Asumsi 1 Tahun = 32 Minggu dan 1 JP = 45 Menit

Mata Pelajaran		Alokasi / Tahun		
		Intrakurikuler	Kokurikuler	Total JP
Mata Pelajaran Wajib		XII	XII	XII
1	Pend. Agama & Budi Pekerti	64	32	96
2	Pend. Pancasila	64	-	64
3	Bahasa Indonesia	96	32	128
4	Matematika	96	32	128
5	Bahasa Inggris	96	-	96
6	Pend. Jas. Orkes	64	32	96
7	Sejarah	64	-	64
8	Seni & Budaya (Musik/Rupa/Teater/Tari)	64	-	64
Mata Pelajaran Pilihan				
	Matematika Tingkat Lanjut	160	-	160
	Fisika	160	-	160
	Kimia	160	-	160
9	Biologi	160	-	160
	Geografi	160	-	160
	Sejarah Tingkat Lanjut	160	-	160
	Sosiologi	160	-	160
10	Ekonomi	160	-	160
	Bahasa Indonesia Tingkat lanjut	160	-	160
11	Bahasa Arab	160	-	160
	Bahasa Jepang	160	-	160
	Bahasa Jerman	160	-	160
	Bahasa Korea	160	-	160
	Bahasa Mandarin	160	-	160
	Bahasa Perancis	160	-	160
	Antropologi	160	-	160
	Informatika	160	-	160
12	Koding dan Kecerdasan Artifisial	160	-	160
	Prakarya & Kewirausahaan (budi daya/kerajinan/rekayasa/pengolahan)	160	-	160

13	Pengelasan (Mata Pelajaran lainnya sesuai sdm yang tersedia)	160	-	160
Muatan Lokal				
14	Bahasa Daerah (Sunda)	64	-	64
Total JP		1312	128	1440

Untuk Mata Pelajaran Pilihan, silakan pilih 4-5 Mapel. Masing-masing mapel pilihan 5 JP/minggu atau 180 JP/tahun.

JADWAL KBM SMA IT AL-HANIF CIBEGER
TAHUN AJARAN 2025/2026
(Berlaku mulai tanggal 14 Juli 2026)

KELAS X 48 JP	1	2	3	4	5	6	ISTIRAHAT	7	8	9	10
	06.30 - 07.15	07.15 - 08.00	08.00 - 08.45	08.45 - 09.30	09.30 - 09.15	09.15 - 10.00	10.00 - 10.30	10.30 - 11.15	11.15 - 12.00	12.00 - 12.45	12.45 - 13.30
SENIN	KOKUR	UPACARA	BING	BING	BING	MTK		MTK	MTK	PAI	PAI
SELASA	KOKUR	KOKUR	BIND	BIND	BIND	IPA		IPA	IPA	IPS	IPS
RABU	KOKUR	KOKUR	INF	INF	IPS	IPS		KKA	KKA	BSND	BSND
KAMIS	KOKUR	KOKUR	PJOK	PJOK	PP	PP		IPS	IPS	SB	SB
JUMAT	KOKUR	KOKUR	IPS	IPS	IPA	IPA		IPA			
SABTU	KOKUR	KOKUR									

KET.	37 JP	INTRAKURIKULER
	11 JP	KOKURIKULER / 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT / PANCAWALUYA
		EKSTRAKURIKULER

KELAS XI 45 JP	1	2	3	4	5	6	ISTIRAHAT	7	8	9	10
	06.30 - 07.15	07.15 - 08.00	08.00 - 08.45	08.45 - 09.30	09.30 - 09.15	09.15 - 10.00	10.00 - 10.30	10.30 - 11.15	11.15 - 12.00	12.00 - 12.45	12.45 - 13.30
SENIN	KOKUR	UPACARA	MTK	MTK	MTK	BING		BING	BING	BIO	BIO
SELASA	KOKUR	EKO	EKO	EKO	PAI	PAI		PP	PP	SB	SB
RABU	KOKUR	BIO	BIO	BIO	KKA	KKA		SJR	SJR	BARB	BARB
KAMIS	KOKUR	BARB	BARB	BARB	KKA	KKA		KKA	BIND	BIND	BIND
JUMAT		EKO	EKO	BSND	BSND	PJOK		PJOK			
SABTU											

KET.	41 JP	INTRAKURIKULER
	4 JP	KOKURIKULER / 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT / PANCAWALUYA
		EKSTRAKURIKULER

No	Nama Guru	Matapelajaran	No	Nama Guru	Matapelajaran
1	Adjie Benni S.F.CH., S.Pd.	Informatika	11	Subandiono, S.Pd	KKA
2	Elis Lulu Maknunah, S.Pd	IPA (Biologi,Fisika,Kimia)	12	Siti Asipah,S.Pd	PP
3	Cucu Nurajijah, S.Pd	B. Indonesia	13	Reza Nurpadilah, S.Pd	Geografi
4	Aguh Gusmara, S.Pd.I	Sosiologi	14	Neng Hani Nurazizah, S.KM.,M.Pd	Sejarah
5	Mega Putrika Riandini	B. Inggris	15	Ki Dalang	Seni Budaya
6	Moch. Hasbi Ridlo M, S.Pd.,M.Pd	Matematika	16		
7	Ai Muniroh, S.Pd	Ekonomi			
8	Maslah, S.Pd	PAIBP & B. Arab		Wali Kelas	
9	Himawan Arbi, S.Pd	PJOK		Cucu Nurajijah, S.Pd	X
10	Regi Aprila Hendara, S.Pd	B. Sunda		Elis Lulu Maknunah,S.Pd	XI

B. Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler di SMA IT Al-Hanif Cibeber dilaksanakan sebagai sarana penguatan, pendalaman, dan pengayaan pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, dengan tetap berlandaskan pada visi pendidikan Islam terpadu.

Pelaksanaan kegiatan kokurikuler mengintegrasikan Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu yang mendorong keterhubungan antarbidang studi dalam menyelesaikan persoalan nyata. Pendekatan ini mengasah keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta kolaborasi dalam berbagai konteks kehidupan.

Selain itu, kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui pembiasaan yang terprogram dan terarah, dengan menginternalisasi nilai-nilai 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pancawaluya, yaitu:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mandiri dan bertanggung jawab.
3. Berbudi pekerti luhur.
4. Cerdas, kritis, kreatif, dan inovatif.
5. Sehat jasmani dan rohani.
6. Cinta tanah air, bangsa, dan budaya.
7. Peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Dengan kerangka tersebut, kegiatan kokurikuler di SMA IT Al-Hanif Cibeber diarahkan bukan hanya untuk melengkapi pembelajaran intrakurikuler, melainkan juga untuk membentuk karakter Islami, memperkuat kompetensi akademik dan non-akademik, serta menyiapkan peserta didik agar mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Tabel Kegiatan Kokurikuler dan Keterkaitannya dengan Pancawaluya

Jenis Kegiatan	Tujuan	Bentuk Implementasi	Keterkaitan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (Pancawaluya)
Proyek Kolaboratif Lintas Mata Pelajaran	Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif melalui integrasi berbagai disiplin ilmu.	- Proyek sains dan sosial tentang lingkungan hidup. - Penelitian sederhana dengan integrasi IPA, IPS, agama, dan bahasa. - Karya inovatif	(4) Cerdas, kritis, kreatif, dan inovatif. (2) Mandiri dan bertanggung jawab. (7) Peduli terhadap sesama dan lingkungan.

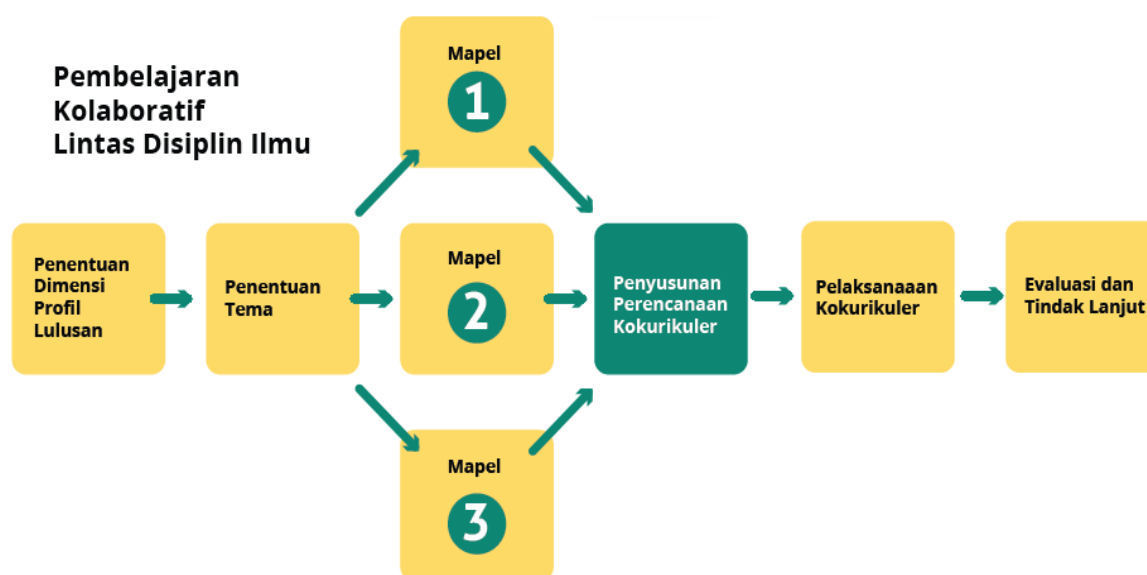
Jenis Kegiatan	Tujuan	Bentuk Implementasi	Keterkaitan dengan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (Pancawaluya)
		berbasis teknologi.	
Pembiasaan Harian Islami	Membentuk karakter Islami, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta membiasakan adab dalam kehidupan sehari-hari.	- Shalat berjamaah. - Tilawah Al-Qur'an dan muroja'ah. - Kultum siswa. - Dzikir pagi-sore. - Pembiasaan salam, senyum, dan sapa.	(1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (3) Berbudi pekerti luhur. (5) Sehat jasmani dan rohani.
Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat	Menumbuhkan kepedulian sosial, empati, dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat.	- Bakti sosial. - Program peduli lingkungan. - Donasi untuk dhuafa. - Kunjungan ke panti asuhan dan masyarakat sekitar.	(7) Peduli terhadap sesama dan lingkungan. (2) Mandiri dan bertanggung jawab. (3) Berbudi pekerti luhur.
Pengembangan Diri melalui Klub dan Ekstrakurikuler	Menggali minat dan bakat peserta didik, serta mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik.	- Klub tahfiz. - Klub sains dan teknologi. - Klub literasi. - Seni dan budaya. - Olahraga. - Kegiatan kepemimpinan siswa.	(4) Cerdas, kritis, kreatif, dan inovatif. (5) Sehat jasmani dan rohani. (2) Mandiri dan bertanggung jawab.
Program Penguatan Karakter dan Wawasan Kebangsaan	Membentuk jiwa kepemimpinan, cinta tanah air, serta tanggung jawab kebangsaan.	- Kegiatan Pramuka. - Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). - Seminar kebangsaan. - Program cinta tanah air dan budaya.	(6) Cinta tanah air, bangsa, dan budaya. (2) Mandiri dan bertanggung jawab. (3) Berbudi pekerti luhur.

Kokurikuler SMA IT Al-Hanif Cibeber dilaksanakan dengan jumlah JP seperti di bawah ini:

Tabel 3.4 Alokasi waktu Kokurikuler

No.	Kelas	Alokasi Per Tahun
1	X	396
2	XI	144
3	XII	128

1) Kolaborasi Lintas Mata Pelajaran



Gambar 1. Alur Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Lintas Disiplin Ilmu

Kelas	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Bentuk Kegiatan	Mata Pelajaran Terkait	Alokasi Waktu
X	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kewargan	Generasi Bijak Digital	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Studi kasus, debat, penyusunan strategi kampanye, dan penyebaran konten melalui media sosial	Sosiologi, Informatika, Bahasa Indonesia	180 JP
IX	Penalaran Kritis, Komunik	Perubahan Iklim	Pembelajaran kolaboratif lintas	Mendesain vertikal garden, infografik, video, alat uji sederhana:		198 JP

	asi, Kreatif		disiplin ilmu	- Menghitung energi yang diserap/terpantulkan oleh bahan bangunan (konduksi, konveksi, radiasi). - Analisis penggunaan energi alternatif (panel surya, angin). - Membuat model rumah hijau hemat energi. - Menganalisis polutan udara dari kendaraan (CO, NO_x, SO₂). - Uji pH air hujan (hujan asam) atau kualitas udara dengan indikator sederhana. - Mendesain media tanam vertikal garden dari bahan ramah lingkungan. - Meneliti pengaruh polusi terhadap keanekaragaman tumbuhan di lingkungan sekolah. - Menyusun jenis tanaman yang cocok untuk vertikal garden berdasarkan manfaatnya untuk udara. - Studi tentang efek perubahan iklim terhadap siklus hidup tumbuhan/hewan. - Mengolah data hasil survei kendaraan (statistik, grafik, regresi sederhana). - Menghitung emisi karbon berdasarkan jumlah kendaraan per jenis bahan bakar. - Menghitung luas	Fisika, Kimia, Biologi, Matematika, Bahasa Indonesia, PAIBP, Sejarah	
--	-----------------	--	------------------	---	---	--

				taman vertikal, kebutuhan tanaman dan air. - Menulis artikel ilmiah populer dan esai argumentatif tentang perubahan iklim. - Membuat naskah kampanye literasi: poster, slogan, pidato, atau video pendek. - Melakukan wawancara dengan warga/sekolah dan menyusun laporan hasil - Kajian ayat Al-Qur'an tentang menjaga lingkungan (misal QS. Al-A'raf: 56, QS. Al-Baqarah: 205). - Menyusun refleksi keagamaan tentang tanggung jawab manusia menjaga bumi. - Diskusi nilai-nilai tauhid dan amanah terhadap alam. - Menelusuri dampak revolusi industri terhadap perubahan iklim. - Studi kasus bencana lingkungan masa lalu di Indonesia (Kabut asap, banjir, longsor). - Membandingkan kebijakan lingkungan masa lalu dan sekarang.		
XII	Kreativitas, Kewargaan, Kemandirian	Peduli lingkungan	Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu	Penelusuran isu lingkungan lokal, penulisan naskah, pembuatan vlog, dan presentasi publik	Bahasa Indonesia, IPAS, Informatika, Seni dan Budaya	

2) Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Dimensi	7 KAIH	Contoh Tema	Contoh Kegiatan
Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME	beribadah berolahraga	Peduli dan berbagi Aku dan Sang Pencipta dll	kegiatan keagamaan jurnal ibadah catatan syukur dll
Kewargaan	bermasyarakat	Hidup bersama dalam keberagaman Aku bagian dari bangsa ini	Diskusi toleransi Simulasi pemilu mini Kegiatan gotong royong
Penalaran kritis	gemar belajar	Menyelesaikan masalah Fakta dan opini Aku berpikir	Proyek mini riset Analisis berita Eksperimen sederhana
Kreativitas	gemar belajar	Aku bisa berkarya Inovasi untuk sekitar	Karya seni Pameran ide Karya tulis kreatif Desain poster
Kesehatan	berolahraga makan sehat dan bergizi	Hidup sehat Aku sayang tubuhku	Jadwal olahraga bersama Pojok sehat Kampanye gizi

Penerapan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SMA IT Al-Hanif Cibeber dilaksanakan setiap hari, berkelanjutan, hingga menjadi budaya, dan terinternalisasi menjadi karakter. Pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak terutama keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan media. Formulir penerapan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat seperti di bawah ini:

Bulan :

Nama :

Kelas :

Berilah tanda centang (v) jika kamu melakukan pembiasaan atau tanda silang (x) jika kamu belum melakukan pembiasaan!

Orang tua dan/atau guru dapat memberikan validasi untuk tanggal dengan paraf.



Paraf guru dan orang tua bisa ditumpuk di dalam kotak.

Bangun Pagi



Jumlah paraf :

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30
31	Silakan isi waktu kamu bangun pagi. Contoh: 05:30				

Beribadah



Jumlah paraf :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Berolahraga



Jumlah paraf :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Makan Sehat dan Bergizi



Jumlah paraf:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Gemar Belajar



Jumlah paraf :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Bermasyarakat



Jumlah paraf:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Tidur Cepat



Jumlah paraf :

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30
31					



Silakan isi waktu kamu tidur. Contoh: 20:30

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Hanif Cibeber adalah aktivitas pendidikan di luar program intrakurikuler dan kokurikuler yang diselenggarakan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, serta kreativitas peserta didik. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, serta penguatan kompetensi akademik maupun non-akademik yang menunjang keberhasilan belajar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Visi dan misi SMA IT Al-Hanif Cibeber dalam membentuk generasi Islami, berkarakter, dan berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk:

1. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik sesuai kecenderungan dan kemampuannya.
2. Membentuk pribadi yang sehat, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan keterampilan sosial melalui kerjasama, kepemimpinan, dan kepedulian terhadap sesama.
4. Membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (life skills) sesuai kebutuhan zaman.
5. Menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan ekstrakurikuler wajib di SMA IT Al-Hanif Cibeber adalah Pramuka, sebagaimana diamanatkan oleh regulasi nasional.

- Tujuan: Membentuk kemandirian, disiplin, kepemimpinan, cinta tanah air, dan kepedulian sosial.
- Bentuk Implementasi: Latihan rutin Pramuka, perkemahan, lomba Pramuka, kegiatan bakti sosial.
- Keterkaitan Pancawaluya: (2) Mandiri dan bertanggung jawab; (6) Cinta tanah air, bangsa, dan budaya; (3) Berbudi pekerti luhur.

Ekstrakurikuler Pilihan

Selain Pramuka, SMA IT Al-Hanif Cibeber menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler pilihan sesuai minat dan bakat peserta didik, antara lain:

1. Tahfiz Al-Qur'an
 - Tujuan: Membentuk generasi Qur'ani yang cinta Al-Qur'an serta mampu menghafal dan mengamalkan isinya.
 - Implementasi: Program hafalan Al-Qur'an, muroja'ah, tasmi', lomba tahfiz.

- Keterkaitan Pancawaluya: (1) Beriman dan bertakwa; (3) Berbudi pekerti luhur.
2. Olahraga (Futsal, Basket, Voli, Pencak Silat, Karate)
 - Tujuan: Mengembangkan kesehatan jasmani, sportivitas, kerjasama, dan kedisiplinan.
 - Implementasi: Latihan rutin, pertandingan antar kelas, lomba tingkat kabupaten/kota.
 - Keterkaitan Pancawaluya: (5) Sehat jasmani dan rohani; (2) Mandiri dan bertanggung jawab.
 3. Sains dan Teknologi
 - Tujuan: Mengembangkan kreativitas, keterampilan riset, dan inovasi teknologi.
 - Implementasi: Klub robotik, karya ilmiah remaja, eksperimen laboratorium, lomba sains.
 - Keterkaitan Pancawaluya: (4) Cerdas, kritis, kreatif, inovatif.
 4. Seni dan Budaya (Kaligrafi, Hadroh, Tari, Teater, Musik, Marching Band)
 - Tujuan: Menggali potensi seni, menumbuhkan rasa cinta budaya, serta memperkuat ekspresi kreatif.
 - Implementasi: Latihan rutin, pementasan, festival seni, lomba kaligrafi.
 - Keterkaitan Pancawaluya: (6) Cinta tanah air, bangsa, dan budaya; (4) Kreatif dan inovatif.
 5. Jurnalistik dan Literasi
 - Tujuan: Melatih kemampuan menulis, berpikir kritis, dan menyebarkan informasi yang bermanfaat.
 - Implementasi: Mading sekolah, buletin siswa, pelatihan menulis, lomba karya tulis.
 - Keterkaitan Pancawaluya: (4) Cerdas dan kritis; (2) Mandiri dan bertanggung jawab.
 6. Kepemimpinan dan Organisasi (OSIS, Rohis, MPK)
 - Tujuan: Melatih jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, dan keterampilan mengelola organisasi.
 - Implementasi: Rapat OSIS, kegiatan Rohis, musyawarah MPK, pelatihan kepemimpinan.
 - Keterkaitan Pancawaluya: (2) Mandiri dan bertanggung jawab; (3) Berbudi pekerti luhur.

Tabel Rekapitulasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis Ekstrakurikuler	Tujuan	Bentuk Implementasi	Keterkaitan Pancawaluya
Pramuka (Wajib)	Membentuk kemandirian, disiplin, kepemimpinan, cinta tanah air.	Latihan rutin, perkemahan, lomba, bakti sosial.	(2), (6), (3)
Tahfiz Al-Qur'an	Membentuk generasi Qur'ani yang cinta dan mengamalkan Al-Qur'an.	Hafalan, muroja'ah, tasmi', lomba tahfiz.	(1), (3)

Jenis Ekstrakurikuler	Tujuan	Bentuk Implementasi	Keterkaitan Pancawaluya
Olahraga (Futsal, Basket, Voli, Pencak Silat, Karate)	Meningkatkan kesehatan, sportivitas, kerjasama.	Latihan rutin, pertandingan, lomba olahraga.	(5), (2)
Sains dan Teknologi	Mengembangkan kreativitas, riset, dan inovasi.	Klub robotik, KIR, eksperimen, lomba sains.	(4)
Seni dan Budaya (Kaligrafi, Hadroh, Tari, Teater, Musik, Marching Band)	Menggali potensi seni, cinta budaya, ekspresi kreatif.	Latihan, pementasan, festival seni.	(6), (4)
Jurnalistik dan Literasi	Melatih menulis, berpikir kritis, dan menyebarkan informasi positif.	Mading, buletin siswa, pelatihan menulis, lomba karya tulis.	(4), (2)
Kepemimpinan dan Organisasi (OSIS, Rohis, MPK)	Melatih kepemimpinan, tanggung jawab, dan pengelolaan organisasi.	Rapat OSIS, kegiatan Rohis, musyawarah MPK.	(2), (3)

D. Mekanisme Pemilihan Mata Pelajaran

Mekanisme Pemilihan Mata Pelajaran di SMA IT Al-Hanif Cibeber. Berikut adalah langkah-mekanisme yang bisa dijadikan pedoman di SMA IT Al-Hanif:

1. Persiapan

Kajian Kebutuhan dan Kesiapan Sekolah

- Inventarisasi jumlah guru untuk mata pelajaran pilihan yang mungkin ditawarkan (termasuk Koding/AI).
- Ketersediaan fasilitas: ruang kelas khusus, laboratorium komputer / IT, sarana pendukung.
- Kemampuan manajemen sekolah dalam merancang jadwal, rombongan belajar (rombel), dan logistik pelaksanaan.

Sosialisasi Internal dan Eksternal

- Menyusun pemahaman di antara pemangku kepentingan: kepala sekolah, wakil kurikulum, guru mata pelajaran, guru BK, wali kelas; agar semua memahami regulasi dan persyaratan pemilihan.
- Sosialisasi kepada siswa kelas X (awal fase pilihan, sering disebut Fase E) dan orang tua tentang konsekuensi pemilihan, peluang studi lanjut, karier, serta kemampuan dan minat siswa.

Bimbingan dan Konseling

- Guru BK dan wali kelas menyediakan layanan pendampingan untuk siswa mengenali minat, bakat, dan kemampuan diri (self-assessment, tes, wawancara, observasi).
- Pemetaan opsi mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan rencana studi lanjut dan potensi karier.

Penyusunan Daftar Mata Pelajaran Pilihan

- Sekolah menetapkan menu pilihan mapel berdasarkan ketersediaan guru, fasilitas, dan relevansi lokal/potensi karier siswa.
- Pastikan Koding dan AI dimasukkan dalam daftar pilihan (sebagai pilihan opsional) sesuai regulasi.
- Tentukan kuota per mata pelajaran pilihan jika dibutuhkan (misalnya untuk mata pelajaran dengan permintaan tinggi tetapi fasilitas atau guru terbatas).

2. Proses Pemilihan

Survei / Pengisian Preferensi Siswa

- Siswa mengisi formulir pilihan mata pelajaran pilihan yang tersedia. Bisa menggunakan formulir digital atau cetak.
- Formulir juga mengandung pertanyaan pendukung: rencana lanjut studi/karier, minat, bakat, dan kemampuan diri.

Verifikasi dan Pengolahan Data

- Sekolah mengumpulkan data pilihan siswa dan mengecek ketersediaan: guru, ruang kelas, sarana.
- Jika peminat melebihi kuota untuk suatu mapel, sekolah melakukan seleksi sesuai kriteria (misalnya prestasi, kemampuan dasar, pertimbangan karier).
- Bila diperlukan, sekolah bisa bekerja sama dengan sekolah lain untuk menyediakan sumber daya (guru, fasilitas) tertentu.

Penetapan dan Penjadwalan

- Kepala sekolah menetapkan hasil pemilihan: rombongan belajar untuk tiap mapel pilihan, alokasi ruang dan jadwal.
- Sosialisasi hasil kepada siswa dan orang tua agar mereka memahami beban belajar, jadwal, dan implikasi pilihan mereka.

Pendampingan Setelah Penetapan

- Guru BK dan wali kelas memantau adaptasi siswa pada mata pelajaran pilihan yang dipilih.
- Jika ada kesulitan (misalnya siswa merasa pilihan kurang sesuai), sekolah menyediakan mekanisme untuk evaluasi atau pergantian pada waktu tertentu (misalnya akhir semester XI).

3. Waktu Pelaksanaan

- Pemilihan biasanya dilakukan di kelas X, pada awal fase pemilihan (Fase E), agar siswa memiliki waktu cukup untuk menimbang pilihan.

- Proses mulai dari sosialisasi, bimbingan, survei/pemilihan, verifikasi, penetapan, hingga pendampingan, sebaiknya disiapkan beberapa bulan sebelumnya agar jadwal dan rombongan bisa disusun dengan baik.
- Periode penggantian mapel pilihan biasanya dibuka (jika disediakan) pada Semester 2 kelas XI, sesuai ketentuan sekolah dan regulasi.

4. Kriteria / Pertimbangan

Dalam memilih mata pelajaran pilihan untuk siswa, beberapa kriteria yang perlu diperhatikan:

- Minat dan Bakat Siswa: apa yang siswa sukai dan alami bakatnya.
- Kemampuan Akademik: kesiapan akademik siswa dalam mapel yang dipilih.
- Rencana Studi Lanjut dan Karier: jurusan di perguruan tinggi atau bidang kerja yang akan ditempuh.
- Ketersediaan Guru dan Fasilitas: apakah sekolah mampu mendukung secara logistik dan sumber daya.
- Keseimbangan Beban Belajar: agar siswa tidak terbebani dengan jadwal yang tidak realistis.
- Konsekuensi dari Pemilihan: misalnya jika siswa memilih mapel yang mendukung jurusan tertentu di perguruan tinggi, atau jika mapel tertentu lebih menantang.

Mekanisme Pemilihan Mata Pelajaran di SMA IT Al-Hanif Cibeber (Skematis)

Tahap	Pelaksana	Waktu	Keterangan
Persiapan internal (inventarisasi guru/fasilitas, penyusunan daftar mapel pilihan)	Tim Kurikulum, Kepala Sekolah	Bulan Mei (sebelum tahun ajaran baru)	Memastikan semua mapel pilihan dan sumber daya tersedia
Sosialisasi ke siswa dan orang tua	Guru BK + Kepala Sekolah	Bulan Juni	Menjelaskan pilihan, konsekuensi, rencana studi lanjut
Bimbingan & eksplorasi minat dan bakat	Guru BK, wali kelas, guru mapel	Juni-Awal Juli	Tes / diskusi / observasi / wawancara
Pengisian formulir pilihan mapel	Siswa	Awal Juli	Diisi siswa berdasarkan daftar mapel pilihan
Verifikasi data & penetapan pilihan	Wakil Kurikulum, Kepala Sekolah	Pertengahan Juli	Cek kuota, ketersediaan guru, ruang, jadwal
Pengumuman & penjadwalan kelas XI	Sekolah	Akhir Juli	Distribusi rombongan & jadwal KBM mapel pilihan

Tahap	Pelaksana	Waktu	Keterangan
Pendampingan setelah penetapan	Guru BK, wali kelas, guru mapel	Semester I kelas XI	Monitoring adaptasi, memberikan bantuan/pengayaan jika perlu
Evaluasi & refleksi mekanisme	Sekolah (Tim Kurikulum, BK, Kepala Sekolah)	Akhir Tahun Ajaran / Semester	Perbaiki mekanisme untuk tahun berikutnya

E. Mekanisme Kenaikan, Mutasi, dan Kelulusan

Mekanisme Kenaikan, Mutasi, dan Kelulusan Peserta Didik SMA IT Al-Hanif Cibeber.

1. Mekanisme Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas dilakukan setiap akhir tahun pelajaran berdasarkan hasil rapat dewan guru dengan ketentuan:

- Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila:
 - Mengikuti seluruh program pembelajaran pada tahun pelajaran berjalan.
 - Memiliki capaian hasil belajar minimal sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah.
 - Memiliki kehadiran minimal 90% kecuali dengan alasan yang sah (sakit/izin resmi).
 - Menunjukkan perkembangan positif dalam sikap, kepribadian, dan akhlak sesuai visi-misi sekolah.
- Peserta didik dapat tidak naik kelas apabila tidak memenuhi syarat di atas, setelah melalui pertimbangan dewan guru, wali kelas, dan guru BK.
- Hasil keputusan kenaikan kelas diumumkan secara resmi oleh sekolah.

2. Mekanisme Mutasi Peserta Didik

Mutasi masuk dan keluar dilaksanakan sesuai regulasi, dengan prosedur:

a. Mutasi Masuk

- Orang tua/wali mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala Sekolah.
- Melampirkan dokumen: rapor asli, surat pindah dari sekolah asal, rekomendasi dari Dinas Pendidikan (jika lintas daerah), dan fotokopi ijazah/SKHUN jenjang sebelumnya.
- Sekolah melakukan verifikasi berkas, tes penempatan (placement test) sesuai kebutuhan, dan wawancara siswa serta orang tua.
- Kepala Sekolah menetapkan penerimaan mutasi melalui SK.

b. Mutasi Keluar

- Orang tua/wali mengajukan surat permohonan pindah sekolah.
- Sekolah memproses surat keterangan pindah, rekap nilai, dan kelengkapan administrasi lainnya.

- Kepala Sekolah menerbitkan surat pindah resmi untuk disampaikan ke sekolah tujuan.

3. Mekanisme Kelulusan

Peserta didik dinyatakan lulus dari SMA IT Al-Hanif Cibeber apabila memenuhi syarat:

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas X sampai kelas XII.
- Mencapai nilai sikap minimal Baik sesuai rapor dan catatan kepribadian.
- Lulus penilaian akhir sesuai ketentuan sekolah dan standar nasional.
- Mengikuti seluruh asesmen/ujian yang ditetapkan sekolah dan pemerintah (termasuk Asesmen Sumatif Akhir Jenjang).
- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib (termasuk Pramuka, Kokurikuler Kolaboratif, dan Pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat – Pancawaluya).
- Hasil kelulusan ditetapkan melalui rapat dewan guru dan dituangkan dalam SK Kepala Sekolah.

F. Program Pembiasaan dan Pancawaluya

Program Pembiasaan SMA IT Al-Hanif Cibeber

Pembiasaan merupakan salah satu strategi pendidikan karakter yang efektif karena dilakukan secara konsisten, berulang, dan terprogram. Di SMA IT Al-Hanif Cibeber, pembiasaan dipadukan dengan Pancawaluya sebagai ciri khas pendidikan berbasis Islam terpadu, sehingga siswa tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga berakhlak mulia, disiplin, serta memiliki kompetensi sosial dan spiritual.

Tujuan:

- Membentuk karakter siswa yang Islami, berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.
- Membiasakan siswa melaksanakan ibadah wajib dan sunnah secara konsisten.
- Menanamkan nilai-nilai 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dan Pancawaluya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyiapkan peserta didik menjadi generasi berprestasi, mandiri, dan siap berkontribusi di masyarakat.

Program Pembiasaan Harian, Mingguan, dan Tahunan

Waktu Pelaksanaan	Bentuk Pembiasaan	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
Harian	- Shalat Dhuha berjamaah- Membaca Al-Qur'an (tadarus pagi)- Shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah- Dzikir dan doa bersama sebelum & sesudah belajar- Salam, senyum, dan sapa	Guru PAI, Wali Kelas, Seluruh Guru	Siswa terbiasa beribadah tepat waktu, terbentuk lingkungan islami

Waktu Pelaksanaan	Bentuk Pembiasaan	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
Mingguan	- Shalat Jumat berjamaah (ikhwan)- Kajian pekanan & mentoring keislaman- Infaq Jumat- Olahraga sunnah (memanah??, berenang, bela diri)	Koordinator Keagamaan, Pembina OSIS	Siswa rutin mengikuti program, meningkatnya kepedulian sosial
Bulanan/Tahunan	- Tasmi' & Munaqosyah tahfidz- Peringatan hari besar Islam (PHBI)- Rihlah Tarbawiyah / Kemah Rohis- Pesantren Ramadhan	Tim Tahfidz, Pembina Ekstrakurikuler	Siswa mencapai target hafalan, tumbuh kecintaan pada Islam

Pancawaluya SMA IT Al-Hanif Cibeber

Sebagai penguatan karakter, Pancawaluya ditanamkan dalam keseharian siswa melalui pembiasaan berikut:

No	Pancawaluya	Bentuk Pembiasaan	Implementasi di Sekolah
1	Shalat Berjamaah Tepat Waktu	Shalat wajib berjamaah di masjid sekolah	Wajib bagi semua siswa, absensi shalat dicatat
2	Tilawah dan Tahfidz Qur'an	Program one day one page & setoran hafalan	Target minimal 3 juz hingga lulus SMA
3	Disiplin dan Tanggung Jawab	Datang tepat waktu, berpakaian sesuai aturan, menjaga kebersihan	Guru piket & wali kelas memantau harian
4	Cinta Ilmu dan Prestasi	Membiasakan membaca buku, mengikuti lomba akademik & non-akademik	Program literasi pagi, ekstrakurikuler akademik
5	Kepedulian dan Akhlak Mulia	Infaq Jumat, bakti sosial, membantu teman	Program OSIS, Rohis, dan kegiatan sosial

Evaluasi dan Monitoring

- Dilakukan oleh wali kelas, guru PAI, dan tim Pembiasaan setiap bulan.
- Laporan perkembangan karakter siswa dicatat dalam rapor karakter.
- Hasil evaluasi menjadi pertimbangan dalam kenaikan kelas, mutasi, dan kelulusan.

Dengan program ini, SMA IT Al-Hanif Cibeber diharapkan mampu mewujudkan generasi yang cerdas, berprestasi, berakhlak mulia, dan berkarakter Islami.

G. Kalender Kegiatan Akademik SMA IT Al-Hanif Cibeber

KALENDER AKADEMIK SMA IT AL-HANIF CIBEER TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER 1

JULI 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

AGUSTUS 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

SEPTEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

OKTOBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

NOVEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23/30	24	25	26	27	28	29

DESEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Keterangan :

Tanggal	Kegiatan
14 Juli 2025	Hari pertama masuk sekolah
14 - 16 Juli 2025	Pengenalan Lingkungan Sekolah
4 – 7 Agustus 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional
9 – 10 Agustus 2025	Pelaksanaan AN Paket C/PKPPS Ulya
17 Agustus 2025	Libur hari Proklamasi Kemerdekaan RI
25 – 28 Agustus 2025	Pelaksanaan AN SMP/SMPLB/MTs sederajat
30 – 31 Agustus 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional Paket C
5 September 2025	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW.
9 - 12 September 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional Paket B /
15 September 2025 - 12 Oktober 2025	Pelaksanaan Sulingjar (Kepala Sekolah dan
22 – 25 September 2025	Pelaksanaan AN SD/SDLB/MI sederajat Tahap I
27 – 28 September 2025	Pelaksanaan AN Paket A/PKPPS Ula Tahap I
29 September – 2 Oktober 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional SD/SDLB/MI
10 – 21 November 2025**	Prakiraan Tes Kompetensi Akademik
24 November – 14 Desember 2025	Prakiraan uji kompetensi kelas XII dan XIII SMK
1 - 14 Desember 2025	Prakiraan penilaian sumatif akhir semester
3 Desember 2025	Hari Disabilitas Internasional

22 Desember 2025	Tanggal penetapan rapor semester 1
24 Desember 2025	Pembagian rapor semester 1
25 Desember 2025	Libur hari Natal
26 Desember 2025	Cuti bersama Hari Natal
29 Desember 2025 – 10 Januari	Libur semester 1

**Semester Ganjil
(Juli – Desember 2025)**

Bulan	Kegiatan
Juli 2025	- Hari pertama masuk sekolah & awal tahun ajaran: 14 Juli 2025 - MPLS Islami & Pembekalan Karakter Pancawaluya : 14–16 Juli 2025 - Rapat kerja guru & sosialisasi kurikulum
Agustus 2025	- Asesmen Nasional : 4–7 Agustus 2025 - Upacara HUT RI ke-80: 17 Agustus 2025 - PHBI: Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H : 27 Agustus 2025
September 2025	- PHBI: Maulid Nabi Muhammad SAW : 5 September 2025 - Penilaian Tengah Semester (PTS) - Kegiatan pembiasaan rutin Pancawaluya
Oktober 2025	- Lanjutan Asesmen Nasional - Kegiatan dakwah dan Tasmi' Tahfidz tahap I
November 2025	- Tes Kompetensi Akademik SMA/MA: 1–9 November 2025 - PHBI: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW : 17 November 2025
Desember 2025	- Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil: 1–14 Desember 2025 - Rapat penetapan hasil belajar: 22 Desember 2025 - Pembagian raport semester ganjil: 24 Desember 2025 - Libur semester ganjil: 29 Desember 2025 – 10 Januari 2026

SEMESTER 2

JANUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARET 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30

JUNI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JULI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

Satuan Pendidikan	Penilaian Sumatif Akhir Jenjang	Tes Kompetensi Akademik
SMA/SMALB	2 - 13 Maret 2026	1 - 9 November 2025
SMK	2 - 13 Maret 2026	1 - 9 November 2025
SMP/SMPLB	11 - 23 Mei 2026	Maret - April 2026
SD/SDLB	11 - 23 Mei 2026	Maret - April 2026

Keterangan :

Tanggal	Kegiatan
1 Januari 2026	Libur Tahun Baru Masehi
12 Januari 2026	Hari pertama masuk sekolah
16 Januari 2026	Libur Isra Mi'raj
17 Februari 2026	Libur Tahun Baru Imlek
20– 23 Februari 2026	Prakiraan libur awal Ramadan 1448 H
24 Februari - 13 Maret 2026	Prakiraan Kegiatan Penumbuhan Budi
19 Maret 2026	Libur hari raya Nyepi
2 - 13 Maret 2026	Prakiraan Ujian Satuan Pendidikan/PSAJ
21 Maret 2026	Prakiraan hari raya Idul Fitri 1448 H
14 Maret – 28 Maret 2026	Prakiraan libur hari raya Idul Fitri 1448 H

Februari / Maret 2026	PKL/Magang SMALB***
1 April - 30 April 2026	Prakiraan waktu pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian
3 April 2026	Libur wafat Isa Almasih
1 Mei 2026	Libur hari Buruh
4 Mei 2026**	Prakiraan Penetapan Kelulusan SMA/SMK/SMALB
11 – 23 Mei 2026	Prakiraan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang SD/SMP
26-27 Mei 2026	Prakiraan hari raya Idul Adha 1448 H
31 Mei 2026	Libur hari raya Waisyak 2570
1 Juni 2026	Libur hari lahir Pancasila
1 Juni 2026	Prakiraan Penetapan Kelulusan SDLB/SMPLB
2 - 13 Juni 2026	Prakiraan sumatif akhir tahun/sumatif akhir fase
16 Juni 2026	Libur Tahun Baru Islam
24 Juni 2026	Tanggal penetapan rapor semester 2 *)
26 Juni 2026	Pembagian rapor semester 2
29 Juni - 10 Juli 2026	Libur akhir tahun pelajaran
Juni - Juli 2026	Masa SPMB Tahun Pelajaran 2026/2027

Ket.:

*) Untuk tanggal penetapan rapor siswa akhir jenjang adalah pada tanggal dilaksanakan rapat penentuan kelulusan.

***) Menunggu ketetapan dari Kemendikdasmen

****) Disesuaikan dengan Kebutuhan Peserta Didik

Semester Genap (Januari – Juni 2026)

Bulan	Kegiatan
Januari 2026	- Hari pertama masuk semester genap: 2 Januari 2026 - Libur Tahun Baru Masehi: 1 Januari 2026
Februari 2026	- PHBI: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW : 17 Februari 2026 - Libur awal Ramadhan: 20–23 Februari 2026 - Pesantren Ramadhan / SmartTren : 24 Februari – 13 Maret 2026
Maret 2026	- Ujian Satuan Pendidikan (USP/PSAJ): 2–13 Maret 2026 - Libur Idul Fitri 1447 H: 14–28 Maret 2026
April 2026	- Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap - Kegiatan Tasmi' Tahfidz & Munaqasyah Tahfidz
Mei 2026	- PHBI: Idul Adha 1447 H : 26 Mei 2026 - Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (untuk kelas XII)
Juni 2026	- Penilaian Akhir Tahun (PAT) / Sumatif Akhir Semester Genap - Penetapan nilai raport: 24 Juni 2026 - Pembagian raport semester genap: 26 Juni 2026 - Libur akhir tahun pelajaran: 29 Juni – 10 Juli 2026

Catatan Khusus

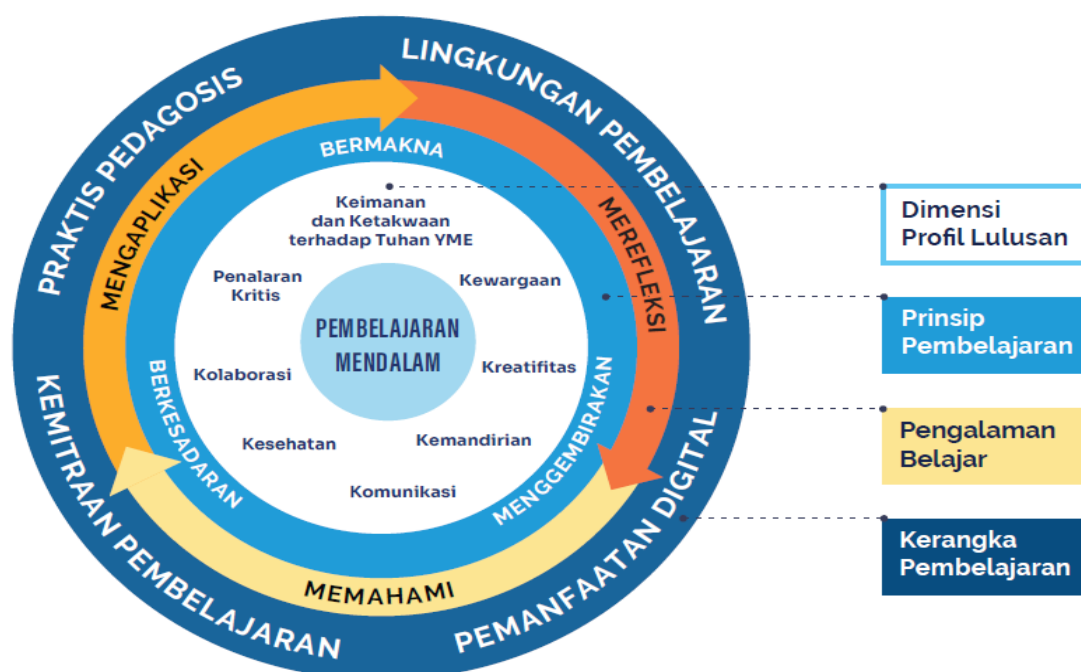
- Kegiatan Pembiasaan & Pancawaluya dilaksanakan setiap minggu melalui program: Shalat Dhuha, Tilawah Qur'an, Tahfidz, Infaq Jumat, Gotong Royong, dan Literasi Islami.
- PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dilaksanakan secara tematik dengan kolaborasi lintas mata pelajaran.
- Kegiatan akademik dan non-akademik sekolah mengikuti Kalender Pendidikan Dinas Pendidikan Jawa Barat dengan penyesuaian khas sekolah.

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

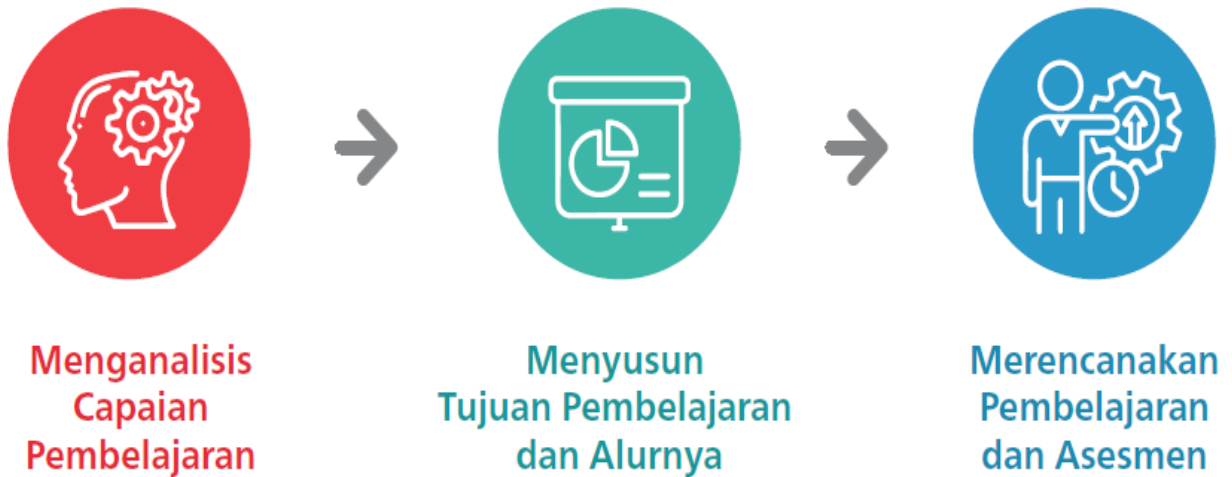
SMA IT Al-Hanif Cibeber menerapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam dengan mengadopsi kerangka kerja PM yang terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Profil lulusan terdiri atas delapan dimensi, yaitu (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi. Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan.

Selain itu, diterapkan pula prinsip PM terdiri atas berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Prinsip-prinsip PM akan mampu memuliakan guru, siswa, dan pemangku kepentingan pendidikan lain serta memberikan pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru memberikan kesempatan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar untuk proses perolehan pemahaman, mengaplikasi dalam berbagai konteks, serta merefleksikan PM. Komponen kerangka pembelajaran terdiri atas praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 2 Kerangka Pembelajaran Mendalam

Adapun proses perencanaan pembelajaran pada lingkup satuan pendidikan dimulai dengan capaian pembelajaran, mulai dari rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian pembelajaran perfase pada setiap mata pelajaran, seperti terlihat di bawah ini:



Gambar 3 Proses Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

B. Rencana Pembelajaran dalam Ruang Lingkup Kelas

(RPP/Modul Ajar, cukup melampirkan contoh perangkat ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran. Memperhatikan prinsip pembelajaran, menghadirkan pengalaman belajar pembelajaran mendalam,)

Contoh:



1) Contoh Rencana Pembelajaran Intrakurikuler



PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

SEKOLAH : SMAS IT AL-HANIF CIBEER
 NAMA GURU : Elis Lulu Maknunah, S.Pd.
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/ semester : X/ 2
 Alokasi waktu : 2 x 45 menit

IDENTIFIKASI	Murid	Murid memiliki pengetahuan awal tentang benda hidup dan benda tidak hidup.
	Materi Pelajaran	➤ Pengetahuan Faktual: Komponen ekosistem. ➤ Pengetahuan Konseptual: peran makhluk hidup dalam ekosistem, analisis peran produsen (tumbuhan) terhadap keseimbangan ekosistem di alam, ketersediaan pangan dan perubahan iklim global.
	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	Pada pembelajaran ini, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah: ✓ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME (https://s.id/xoKnS) ✓ DPL 3 Penalaran Kritis (https://s.id/xoKnS) ✓ DPL 5 Kolaborasi (https://s.id/TQDru)
	Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase E, murid menganalisis interaksi antar komponen ekosistem dan pengaruhnya terhadap keseimbangan ekosistem
	Lintas Disiplin Ilmu	• Seni budaya (penilaian poster) • IPS (materi sumber daya alam) • PAI (kolaborasi integrasi nilai karakter)
	Tujuan Pembelajaran	1. Melalui pengamatan, murid mampu membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya dengan benar.

DESAIN PEMBELAJARAN		2. Melalui kegiatan menelaah, murid dapat menyadari pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dengan tepat.
	Topik Pembelajaran	Komponen ekosistem.
	Praktik Pedagogis	➤ Model Pembelajaran: <i>Discovery learning</i> (pembelajaran penemuan). ➤ Strategi Pembelajaran: <i>Cooperative learning</i> (bekerja dalam kelompok). ➤ Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok, Observasi Lapangan.
	Kemitraan Pembelajaran	Lingkungan sekolah: Murid lain, guru bidang studi lain (Seni Budaya, IPS, dan PAI). Lingkungan luar sekolah/ Masyarakat.
	Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan Fisik: Ruang kelas, Al-Hanif Toga Garden dan Minizoo.
	Pemanfaatan Digital	Canva, PowerPoint, YouTube, media sosial.
KEGIATAN AWAL (<i>Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan</i>)		
1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar murid. 2. Murid dan guru bersama-sama berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran murid. 4. Guru mengajak murid untuk melakukan teknik STOP untuk memfokuskan murid agar siap belajar. (<i>Berkesadaran</i>) 5. Guru menyampaikan pokok bahasan materi yang akan dipelajari hari ini. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 7. Guru memberikan pertanyaan pemantik: ✓ Apakah Anda memiliki benda kesayangan di rumah?		

PENGALAMAN BELAJAR	✓ Apa perbedaan antara Anda dengan benda-benda yang ada di rumah? Pemberian pertanyaan pemantik bertujuan untuk mengaktifkan pra-pengetahuan dan membangun koneksi awal dengan materi.
	KEGIATAN INTI
	Memahami <i>(Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)</i>
	Pemberian rangsangan (stimulation) 1. Murid mengamati video lingkungan ekosistem pada link https://youtu.be/qDBQWrG9l9c?feature=shared. (Bermakna) Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement) 2. Murid menjawab pertanyaan guru: " Mengapa tumbuhan penting bagi suatu ekosistem?"
	Mengaplikasi <i>(Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)</i>
	Pengumpulan data (data collection) 1. Murid dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen untuk melakukan observasi lingkungan. 2. Murid diberikan Lembar Kerja tentang "Ekosistem di Sekitar Kita". (Lembar kerja lengkap dapat dilihat di https://s.id/xHzYq). 3. Murid mencermati Lembar Kerja yang berisi kegiatan observasi lingkungan dan beberapa pertanyaan terkait komponen ekosistem. <i>(bermakna, menggembirakan)</i> 4. Murid melakukan kegiatan observasi di luar kelas. <i>(bermakna, menggembirakan, kolaboratif)</i> Pengolahan data (data processing) 5. Murid melakukan diskusi dengan rekan sekelompoknya untuk menjawab pertanyaan di Lembar Kerja.

	(berkesadaran, kolaboratif) 6. Murid menuliskan hasil diskusi kelompoknya di Lembar Kerja. 7. Guru memberikan bimbingan kepada murid apabila diperlukan. Pembuktian (verification) 8. Murid mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya terkait pengamatan ekosistem yang ada di ekopark sekolah dan jawaban pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam Lembar Kerja. (berkesadaran) 9. Murid dari kelompok lainnya memberikan tanggapan dan apresiasi pada kelompok yang sedang presentasi. (berkesadaran) 10. Guru membimbing jalannya diskusi kelas dengan memberikan arahan atau penguatan.
	Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)
	Menarik simpulan/generalisasi (generalization) 1. Guru memberikan konfirmasi dan umpan balik kepada murid terkait materi yang sudah didiskusikan yaitu komponen ekosistem. 2. Guru memberikan penguatan materi dan meluruskan miskonsepsi murid. 3. Guru melakukan refleksi dengan murid atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan peran tumbuhan dalam piramida ekologi, dengan meminta murid menulis jurnal refleksinya. (Jurnal refleksi lengkap dapat dilihat di https://s.id/aMtZW)
	PENUTUP (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) 1. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan (menggembirakan) 2. Guru bersama murid menyimpulkan poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari, terutama kesadaran untuk menjaga keseimbangan ekosistem sesuai pengamalan dari Q.S Ar-Ruum ayat 41. (berkesadaran) 3. Guru memberikan ice breaking agar murid tetap semangat walau sudah di akhir kegiatan pembelajaran.

	(menggembirakan) 4. Guru mengingatkan murid terkait tugas poster yang harus dikerjakan. 5. Guru menyampaikan materi pada pembelajaran berikutnya, yaitu materi interaksi antar makhluk hidup. 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	Tes lisan (pertanyaan pemantik)
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	• Lembar kerja murid (https://s.id/xHzYq) • <i>Peer assessment</i> (https://s.id/TQDru) • Lembar Observasi Lapangan (https://s.id/f0Xo6)
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	• Tes tertulis uraian (https://s.id/xoKnS) • Penilaian Kinerja Presentasi (https://s.id/k9p4k)



Kepala Sekolah,
Pelajaran

Fitria Nur Rosyidah, S.S., M.Pd.
NUKS 1902301302072321566xx

Cianjur, 21 Juli 2025

Guru Mata

Elis Lulu Maknunah, S.Pd.
NUPTK 02347656661301xx

Mengetahui,
Pengawas Sekolah,

Indah Budiati, M.I.L
NIP 1980122520090120xx

2) Contoh Rencana Pembelajaran Kokurikuler



SASAKALA

SAdur kiSAh dahulu KALA

PANDUAN PROYEK LINTAS DISIPLIN ILMU BAGI GURU SMA (FASE E dan F) TEMA KEARIFAN LOKAL





Tim Penyusun:

- Elis Lulu Maknunah, S.Pd.
- Seli Nuraida, S.Ag.
- Ai Muniroh, S.Pd.
- Fitria Ulfah, S.P.



Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Projek

Projek (ko-kurikuler) berjudul "SASAKALA (Sadur kiSAh dahulu KALA)" mengangkat tema "Kearifan Lokal" dengan mengacu kepada dimensi Profil lulusan. Projek ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan apresiasi siswa terhadap tradisi lisan berupa asal usul daerah Cibeber-Cianjur. Cerita rakyat tersebut membawa pesan-pesan kearifan lokal yang masih relevan dengan perkembangan zaman sehingga masih menjadi jati diri bangsa dan dapat diterapkan dalam keseharian.

Di awal proyek, siswa diajak mengenal kembali tradisi lisan dan cerita rakyat sebagai warisan budaya tak benda yang digunakan untuk menyampaikan pesan kearifan lokal secara tersirat. Siswa mendapatkan kembali pengalaman inderawi dari penuturan cerita rakyat secara lisan. Mereka merefleksikan pengalaman diri dan kebiasaan dalam keluarga masing-masing terkait tradisi lisan penuturan cerita rakyat.

Setelah tahap pengenalan, siswa akan melakukan riset sederhana untuk memetakan seberapa jauh pengalaman, pengenalan, pemahaman, dan minat siswa di lingkungannya terhadap tradisi lisan penuturan cerita rakyat.

Langkah selanjutnya setelah pembentukan pengetahuan (*knowledge building*) dan penyelidikan kritis (*critical inquiry*), siswa melakukan curah ide dan pendapat untuk selanjutnya membuat strategi kampanye mengenalkan kembali tradisi lisan penuturan cerita rakyat untuk siswa SMA.

Tahapan evaluasi dan refleksi sesudah tahapan aksi akan mengolah masukan dari guru dan responden untuk perbaikan atau penyempurnaan kampanye agar makin efektif dan optimal serta memetakan tindak lanjut projek.

Seluruh rangkaian kegiatan dalam proyek ini diharapkan bisa mengembangkan dimensi Kewargaan, Kolaborasi dan Bernalar Kritis.

Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Projek

Sekolah

- Kesiapan dan kesediaan untuk adanya kegiatan lintas mata pelajaran sebagai bagian dari proyek.
- Kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa sudah dibangun untuk kesiapan pendampingan pembelajaran.
- Sistem dan perangkat memadai untuk proyek yang sifatnya *blended*.
- Akses siswa untuk berbagai bentuk karya sastra anak terutama cerita rakyat (perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, e-book).

Guru

- Kemampuan guru untuk koordinasi antar bidang studi untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan lintas disiplin ilmu.
- Kemampuan guru untuk membangun jejaring yang diperlukan untuk menggulirkan projek.

Tahapan dalam Projek @40 menit □ 100 JP

Tahap Temukan 20 JP							
1	Dampak Fenomena Globalisasi Modernisasi Terhadap Tradisi Lisan - 4JP	2	Lacak Jejak Tradisi Lisan 1 - 6 JP	3	Presentasi Hasil Lacak Jejak Tradisi Lisan - 6 JP	4	Oleh-oleh Tamu Istimewa - 4 JP
Tahap Bayangkan 30 JP							
5	Olah Oleh-oleh - 6 JP	6	Menggali Cerita Rakyat di Daerah Cibeber - 10 JP	7	Lacak Jejak Tradisi Lisan 2 - 6 JP	8	Presentasi Lacak Jejak Tradisi Lisan 2 - 8 JP
Tahap Aksi 42 JP							
9	Curah Ide - 8 JP	10	Narasumber - 4 JP	11	Persiapan Festival - 16 JP	12	Pelaksanaan Festival - 14 JP
Tahap Bagikan 8 JP							
13	Kritik dan Saran - 2 JP	14	Evaluasi dan refleksi - 4 JP	15	Tindak lanjut - 2 JP		

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Lulusan

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di akhir Fase E	Aktivitas
Kewargaan	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa	1, 2, 4, 5, 6
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.	3, 5, 8
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari	1, 2, 4, 5, 6
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya	Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya	1, 2, 4, 5, 6
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Menjelaskan asumsi asumsi yang mendasari perspektif tertentu. Memperkirakan dan mendeskripsikan perasaan serta motivasi komunitas yang berbeda dengan dirinya yang berada dalam situasi yang sulit.	8, 9
Kolaborasi	Kolaborasi	Kerja sama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama	9,10,11,12
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama	9,10,11,12
		Koordinasi sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.	9,10,11,12
	Berbagi		Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan di sekitar tempat tinggal	9,10,11,12

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Lulusan

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di akhir Fase E	Aktivitas
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut	3, 4, 5, 6, 10, 15
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu	5, 6, 7, 8, 9, 10

Perkembangan Sub-elemen Antarfase Kewargaan

	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan sosial.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
Berkomunikasi antar budaya	Mengenal bahwa diri dan orang lain menggunakan kata, gambar, dan bahasa tubuh yang dapat memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya	Mendeskripsikan penggunaan kata, tulisan dan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya dan dalam suatu budaya tertentu.	Memahami persamaan dan perbedaan cara komunikasi baik di dalam maupun antar kelompok budaya.	Mengeksplorasi pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa serta dapat mengenali risiko dalam berkomunikasi antar budaya.
Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan mendengarkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah	Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan dapat mengidentifikasi sudut pandang orang lain. Mendengarkan dan membayangkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada situasi di rumah sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar.	Membandingkan beragam perspektif untuk memahami permasalahan sehari-hari. Membayangkan dan mendeskripsikan situasi komunitas yang berbeda dengan dirinya ke dalam situasi dirinya dalam konteks lokal dan regional.	Menjelaskan asumsi-asumsi yang mendasari perspektif tertentu. Membayangkan dan mendeskripsikan perasaan serta motivasi komunitas yang berbeda dengan dirinya yang berada dalam situasi yang sulit.

Perkembangan Sub-elemen Antarfase Kolaborasi

	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kerja sama	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.	Memahami informasi yang disampaikan (ungkapan pikiran, perasaan, dan keprihatinan) orang lain dan menyampaikan informasi secara akurat menggunakan berbagai simbol dan media.	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama.	Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna
Koordinasi Sosial	Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.	Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.	Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama.	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.
Berbagi	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan luas/masyarakat baik yang dikenal maupun tidak dikenal.	Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan di sekitar tempat tinggal.

Perkembangan Sub-elemen Antarfase Bernalar Kritis

	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mengajukan pertanyaan	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitarnya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Memahami konsep sebab akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung terhadap alam semesta.	Mengidentifikasi masalah lingkungan idup di tempat ia tinggal dan melakukan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.	Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.	Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan.	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

Relevansi proyek ini bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran

Dalam era globalisasi dewasa ini, perkembangan teknologi begitu pesat sehingga memungkinkan membantarnya budaya dari luar Indonesia secara cepat dan meluas. Banyak hal baru yang mulai menggantikan tradisi lama. Salah satunya adalah tradisi lisan, yang di masa lampau digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kearifan lokal. Fenomena ini terutama terjadi di daerah perkotaan dan wilayah sekitarnya. Lebih banyak pengaruh dari luar Indonesia yang diminati dan menjadi bagian keseharian kehidupan masyarakatnya. Tradisi lisan seperti mendongengkan cerita rakyat mulai tergantikan oleh bentuk-bentuk audio visual budaya asing yang bisa diakses dengan mudah lewat gawai dan media elektronik.

Nilai-nilai kearifan lokal mulai tergantikan dengan nilai-nilai baru yang tidak sepenuhnya mewakili jati diri bangsa Indonesia. Nilai-nilai baru ini pun tidak selalu sejalan dengan prinsip kehidupan berkelanjutan yang sesuai dengan keadaan alam serta masyarakat berbagai daerah-daerah di Indonesia.

“Tak kenal, maka tak sayang” merupakan gambaran dari situasi tradisi lisan kita sekarang, termasuk kearifan lokal yang diusungnya. Lewat kegiatan dalam proyek “SASAKALA”, para siswa bisa mengalami kembali tradisi lisan berupa penuturan cerita rakyat dan mengampanyekan penggunaannya dalam kegiatan festival untuk menyampaikan kearifan lokal di lingkup peserta didik menengah atas.

Cara Penggunaan Perangkat Ajar Proyek ini

Perangkat ajar (*toolkit*) ini dirancang untuk membantu guru SMA (Fase E dan F) yang berada di sekolah untuk melaksanakan kegiatan ko-kurikuler yang mengusung tema Kearifan Lokal. Di dalam perangkat ajar untuk proyek "SASAKALA" ini, ada 15 (lima belas) aktivitas yang saling berkaitan. Tim Penyusun menyarankan agar proyek ini dilakukan pada semester pertama kelas X dikarenakan aktivitas yang ditawarkan disusun dengan sedemikian rupa agar siswa tidak berhenti pada pengetahuan tentang tradisi lisan tapi juga menumbuhkan minat untuk menggali lebih jauh kearifan lokal yang terkandung di dalamnya hingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikannya bagian dari jati dirinya. Waktu yang direkomendasikan untuk pelaksanaan proyek ini adalah sistem blok dengan total kurang lebih 100 JP. Namun demikian, tim penyusun memahami bahwa kondisi tiap sekolah berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah mempunyai kebebasan dan kewenangan untuk menyesuaikan jumlah aktivitas, alokasi waktu per aktivitas, dan apakah semua aktivitas diselesaikan dalam waktu singkat atau disebar selama satu semester/satu tahun ajar. Materi ataupun rancangan aktivitas juga bisa disesuaikan agar proyek bisa berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah juga kondisi daerah tempat sekolah berdiri. Kami juga akan memberikan saran praktis dan alternatif pelaksanaan beberapa aktivitas, serta rekomendasi aktivitas pengayaan, jika diperlukan.



1. Dampak Fenomena Globalisasi Modernisasi Terhadap Tradisi Lisan

Waktu: 4JP
Alat bahan:
Cerita rakyat
Peran guru:
Narasumber dan Fasilitator

Persiapan:

1. Guru menampilkan video asal usul daerah Cianjur (cerita Pak Kikir)
2. Guru memilihkan 2-3 cerita rakyat lokal atau sesuai dengan budaya asalnya.
3. Guru mengumpulkan artikel tentang tradisi lisan di Indonesia, tentang isu globalisasi/modernisasi yang mempengaruhi terkikisnya budaya lokal Indonesia (terutama tradisi lisan)
4. Guru memilihkan cara diskusi yang paling tepat untuk kelasnya
5. Guru menyiapkan pertanyaan pemantik untuk menggulirkan diskusi

Pelaksanaan:

1. Guru mengawali proyek dengan membahas fenomena globalisasi dan modernisasi yang saat ini banyak mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Guru membuka diskusi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terutama yang berkaitan dengan kearifan lokal dan tradisi lisan. Pertanyaan pemantik dapat digunakan untuk menggulirkan diskusi:
 - Perubahan apa saja yang kamu rasakan dari masa kecil hingga sekarang, terkait bentuk komunikasi?
 - Cara berkomunikasi atau alat komunikasinya yang berbeda? Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?
 - Apakah dalam keseharianmu atau dalam keluargamu masih ada tradisi lisan? Mengapa demikian?
 - Bagaimana pendapatmu dengan bentuk tradisi tersebut berkaitan dengan penyampaian pesan-pesan kearifan lokal? Apakah tradisi lisan tersebut masih efektif bagimu?
 - Menurutmu mengapa dan bagaimana tradisi lisan bisa berkembang sebagai bentuk penyampaian pesan-pesan kearifan lokal di masa lalu?

Tugas:

1. Lakukan inquiri di asrama terhadap tradisi lisan penuturan cerita rakyat. Carilah minimal 2 responden dengan kelompok usia yang berbeda (dewan santri, kakak kelas atau adik kelas). Buatlah pencatatan hasil inquiri tersebut.
2. Kumpulkan paling sedikit dua cerita rakyat yang sering dikisahkan dalam keluargamu secara lisan.

2. Lacak Jejak Tradisi Lisan

Waktu:
6 JP
Alat bahan:
Lembar pencatatan hasil inkuiri
Peran guru:
Fasilitator

Persiapan:

1. Lembar pencatatan hasil inkuiri

Pelaksanaan:

1. Siswa diminta untuk melaporkan hasil inkuiri yang sudah berhasil dilakukan.
2. Diskusi dilakukan untuk kendala dan pencapaian yang dialami dalam proses pengerjaan tugas.
3. Siswa diminta untuk membuat strategi untuk langkah-langkah lanjutan untuk penuntasan tugas.
4. Siswa berbagi pengalaman menarik dan hal-hal penting yang mereka temukan selama pengerjaan tugas.

Tugas:

1. Laporan tertulis dengan format yang telah diberikan. Boleh menambahkan poin-poin yang menurut para siswa penting dijadikan pengetahuan bersama.
2. Cerita rakyat yang berhasil dikumpulkan dituliskan kembali dalam bentuk digital agar bisa dibaca siswa lain.

Catatan Hasil Inkuiri

Data responden

Nama:
Usia:
Hubungan dengan siswa:
Asal daerah:

Hasil inkuiri

Pengalaman tradisi lisan penuturan cerita rakyat paling sering, paling berkesan:

Dampak setelahnya:

Pendapat:

3. Presentasi Hasil Lacak Jejak Tradisi Lisan

Waktu:
6 JP
Alat bahan:
Materi presentasi individual siswa
Peran guru:
Fasilitator

Persiapan

1. Guru mengatur waktu pertemuan dan mengingatkan tata cara pertemuan yang baik.
2. Guru menyiapkan lembar refleksi tugas
3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang untuk proses pengolahan data

Pelaksanaan

1. Setiap siswa mendapatkan waktu untuk melakukan presentasi singkat tentang hasil inkuiri yang sudah dilakukannya di Guruh/ marhalah masing-masing mendapatkan 5 menit.
2. Beri kesempatan untuk tanya jawab antar siswa.
3. Guru menjelaskan tentang pengolahan data sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil presentasi dikumpulkan oleh setiap kelompok dan diolah sehingga bisa menjadi kesimpulan kelas.

Tugas

1. Kesimpulan umum dibuat per kelompok berdasarkan data yang diperoleh dari inkuiri seluruh siswa satu kelas. Bentuknya bisa berbagai jenis diagram.

Catatan Refleksi Tugas Inkuiri

Hal menarik
Hal penting
Hal baru
Kendala
Solusi
Pencapaian

4. Oleh-oleh Tamu Istimewa – 4 JP

Waktu:
4 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator dan Pendamping

Persiapan:

1. Guru mengundang narasumber yang mempunyai kapasitas dalam menuturkan cerita rakyat secara lisan dan narasumber yang berkompeten menjelaskan tentang warisan budaya tak benda.
2. Penataan kelas dilakukan untuk memfasilitasi pertemuan interaktif antara narasumber dan para siswa. Peralatan yang diperlukan untuk presentasi para narasumber diupayakan untuk penyediaannya

Pelaksanaan:

1. Pemaparan materi oleh narasumber tentang warisan budaya tak benda terutama kekuatan cerita rakyat sebagai media penyampaian pesan-pesan kearifan lokal
2. Siswa melakukan tanya jawab terhadap materi, pengalaman, dan pendapat narasumber - apa yang aku tahu, apa yang aku ingin tahu, apa yang aku pelajari
3. Narasumber menuturkan satu cerita rakyat.
4. Siswa mengajukan tanggapan, pendapat, dan pertanyaan seputar penuturan cerita rakyat dan pengalaman narasumber.

Tugas:

1. Siswa menuliskan refleksi terhadap pengalamannya bersama narasumber.
Pertanyaan pemantik:
 - Bagaimana pengalamanmu menyimak penuturan para narasumber?
 - Hal baru, hal menarik, dan hal penting apa saja yang kamu dapatkan dari penuturan para narasumber?
 - Pertanyaan lanjutan apa saja yang muncul dalam dirimu setelah menyimak penuturan para narasumber?
 - Kamu terdorong untuk melakukan hal apa, terkait dengan pelestarian tradisi lisan penuturan cerita rakyat berdasarkan pengalaman hari ini?

Jurnal

Apa yang aku sudah tahu
Apa yang aku ingin ketahui
Apa yang aku pelajari

5.
Olah Oleh-
oleh -2JP

LURING

Waktu:
2 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator

Persiapan:

1. Guru memilihkan cara diskusi yang paling tepat untuk kelasnya.
2. Guru menyiapkan pertanyaan pemantik untuk menggulirkan diskusi

Pelaksanaan:

1. Para siswa berkelompok dan mendiskusikan pengalaman dan pemahaman mereka terhadap tradisi lisan penuturan cerita rakyat setelah menyimak pemaparan narasumber di kegiatan sebelumnya. Pertanyaan pemantik untuk menggulirkan diskusi:
 - Hal baru, menarik, dan penting apa saja yang kamu dapatkan terkait tradisi lisan dan penuturan cerita rakyat?
 - Apa saja sisi plus minus tradisi lisan penuturan cerita rakyat?
 - Mengapa cerita rakyat dikategorikan sebagai warisan budaya tak benda? Benarkah menurutmu perlu dilestarikan?
 - Bagaimana sebenarnya minat generasi saat ini, usia SD, terhadap cerita rakyat?
 - Pernahkah kamu mendapatkan pesan kearifan lokal berkesan dari cerita rakyat? Lalu apa yang ingin kamu lakukan?
 - Mengapa perlu dilestarikan? Bagaimana menumbuhkan apresiasi di kalangan siswa SD dan memunculkan keinginan untuk berpartisipasi dalam proses pelestariannya?
 - Apa kekuatan tradisi lisan dan penuturan cerita rakyat dibandingkan dengan medsos dan digital?
2. Dalam kelompok, para siswa membuat kesimpulan dari hasil diskusi
3. Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusi.
4. Kelompok lain mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pendapat, pertanyaan, sanggahan, dll.

Tugas:

Siswa mencari cerita daerah yang ada di daerah cibeber

6.
Menggal
Cerita Rakyat
- 5 JP

Waktu:
5 JP
Alat bahan:
Format resensi
cerita
Peran guru:
Fasilitator dan
Supervisor

Persiapan:

1. Guru menyiapkan format resensi.
2. Guru mengatur jadwal pelaporan hasil pekerjaan dan pengumpulan resensi cerita. Bilamana perlu, guru memberikan masukan untuk perbaikan hasil penulisan resensi

Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan bentuk dan fungsi resensi cerita.
2. Setiap siswa membaca satu atau lebih cerita rakyat dari buku fisik atau buku digital dalam seminggu.
3. Setiap siswa menuliskan dan mengumpulkan resensi untuk setiap cerita yang dibacanya, sesuai dengan format yang telah ditentukan. Siswa boleh menambahkan informasi lain yang dirasa penting, menarik, dan baru.

Tugas:

1. Pengumpulan hasil resensi cerita dan pelaporan proses pengerjaannya dilakukan setiap pertemuan.

Resensi Cerita Rakyat

Judul:
Asal daerah cerita:
Sumber cerita:
Penulis:
Ringkasan:
Pendapat:

7.
Lacak Jejak 2

DARING

Waktu:
5 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator,
narasumber,
konsultan,
supervisor

Persiapan:

1. Guru memilihkan cara pembuatan survei yang paling tepat untuk kelasnya. Jika akan menggunakan platform generator survei daring, perlu ada kerjasama pendampingan dari orang tua karena batas umur pengguna adalah 13 tahun ke atas. Jika akan survei akan dilakukan secara langsung, perlu ada persiapan untuk perbanyakan lembar survei.
2. Guru dan siswa menyepakati tempat untuk penuntasan survei.
3. Guru berkoordinasi dengan orang tua siswa dan guru dari kelas lain untuk mendukung proses pengambilan data yang dilakukan para siswa.

Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan tentang perlunya pengumpulan data untuk meneguhkan informasi tentang fenomena yang terjadi di lingkup terdekat untuk dijadikan dasar penyelesaian masalah secara tepat. Pemaparan tentang bentuk-bentuk pengumpulan data dan pengolahannya jadi bagian penjelasan tersebut.
2. Guru membagi seluruh siswa menjadi dua kelompok besar untuk pembuatan survei untuk target responden yang berbeda (siswa sekolah dasar dan guru serta orang tua).
3. Guru dan siswa menentukan tujuan masing-masing survei lalu menyusun pertanyaan-pertanyaan survei. Setiap siswa mengajukan 2-3 pertanyaan yang kemudian dikumpulkan dan disaring sehingga menjadi sebuah survei bersama. - Jamboard
4. Format survei diujicobakan di kelas. Bila perlu dilakukan perbaikan agar bisa lebih efektif dan optimal dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.
5. Dua set survei disebar dalam kurun waktu yang disepakati (antara 1-2 minggu). Dalam hal ini orang tua dan guru kelas lain bisa/perlu dilibatkan.
6. Setelah semua hasil survey terkumpul, dilakukan pengolahan data agar bisa tersaji dalam gambaran statistik (diagram batang, diagram lingkaran, data persentase, dll).

Tugas:

1. Dua kelompok siswa menyiapkan materi presentasi hasil pengolahan data survei.
2. Laporan berkala dari setiap kelompok tentang kemajuan proses pengerjaan materi presentasi.

8.
Presentasi
Lacak Jejak 2

LURING

Waktu:
2 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator

Persiapan:

1. Guru menyiapkan format resensi

Pelaksanaan:

1. Setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil pengolahan data survei dan menyampaikan kesimpulan yang diperoleh.
2. Refleksi dan evaluasi untuk proses dan hasil dari kegiatan Lacak Jejak 2 menjadi bagian dari presentasi ini.

9.
Curah Ide

DARING

Waktu:
4 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator,
konsultan,
supervisor

Persiapan:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggota 4-5 orang. Komposisi anggota kelompok dipastikan memungkinkan dinamika yang saling mendukung, membangun, dan menguatkan dalam mengerjakan proyek jangka panjang.
2. Guru menentukan kelas yang siswanya akan mendapatkan kesempatan mengalami dongeng dari setiap kelompok.

Pelaksanaan:

1. Guru membahas kembali hasil survey yang dilakukan para siswa dan mengaitkannya dengan materi tentang pelestarian cerita rakyat sebagai warisan budaya tak benda. Penjelasan tentang proyek berupa kampanye untuk mengenalkan kembali tradisi lisan penuturan cerita rakyat dan menumbuhkan minat para siswa usia SMP di fase D terhadap cerita lisan sehingga pesan-pesan kearifan lokal bisa kembali diterapkan dalam keseharian. Siswa didorong untuk mencari ide-ide kampanye yang menarik dan memberikan pengalaman bagi siswa usia sekolah dasar.
 - Bentuk kampanye utama yang wajib ada berupa mendongeng langsung kepada kelompok kecil dengan usia berbeda disertai dengan poster atau infografik yang kontekstual.
 - Bentuk kampanye pilihan pendukung video pendek, pementasan drama, buku kumpulan cerita rakyat
2. Siswa dalam kelompok melakukan curah ide untuk kampanye yang akan dilakukan bersama, mencakup:
 - Cerita pilihan yang akan dibawakan (sesuai dengan kelas yang ditentukan oleh guru).
 - Cara membawakan cerita.
 - Pembagian tugas dan jadwal.

Tugas:

1. Kesepakatan pembagian tugas dan jadwal dibuat tertulis dan dikumpulkan pada guru.

10.
Kiat-kiat
Cemerlang

LURING

Waktu:
3 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator,
Pendamping

Persiapan:

1. Guru mengundang narasumber-narasumber yang berkompetensi di bidang seni pertunjukan, desain, dan menulis. Guru berkoordinasi tentang kebutuhan siswa dalam proyek kampanye tradisi lisan penuturan cerita rakyat di lingkup siswa sekolah dasar sehingga narasumber dapat menyusun materi yang tepat guna bagi penuntasan proyek.

Pelaksanaan:

1. Perwakilan kelompok memaparkan secara singkat kemajuan dalam proyek yang sedang mereka jalankan dan menyampaikan kepada narasumber, pertanyaan atau kendala yang masih mereka hadapi dalam prosesnya.
2. Narasumber memberikan pemaparan yang bisa sekaligus menjawab kebutuhan para siswa dalam proses penuntasan proyek.

Tugas:

1. Laporan secara berkala

11. Persiapan Kampanye – 10JP termasuk wips

LURING

Waktu:
12 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator,
Konsultan,
Supervisor

Persiapan:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggota 4-5 orang. Komposisi anggota kelompok dipastikan memungkinkan dinamika yang saling mendukung, membangun, dan menguatkan dalam mengerjakan proyek jangka panjang.

Pelaksanaan:

1. Kerja kelompok untuk penuntasan proyek disesuaikan dengan linimasa yang telah ditentukan setiap kelompok.
2. Guru melakukan pemeriksaan kemajuan secara berkala dan berdiskusi tentang kendala yang dialami setiap kelompok untuk bersama-sama mencari solusi yang tepat.
3. Setiap anggota kelompok perlu mendapatkan kesempatan berlatih memadai sebelum menampilkan aktualisasi cerita rakyat terbaik versi mereka di terowongan lampegan atau situs megalitikum Gurung padang

Tugas:

1. Laporan secara berkala

12. Pelaksanaan kampanye - 8 JP

LURING

Waktu:
12 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator,
Konsultan,
Supervisor

Persiapan:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggota 4-5 orang. Komposisi anggota kelompok dipastikan memungkinkan dinamika yang saling mendukung, membangun, dan menguatkan dalam mengerjakan proyek jangka panjang.

Pelaksanaan:

1. Pembacaan puisi Tunggal atau berantai yang menggambarkan budaya lokal Cianjur yang mengandung unsur cerita rakyat di daerah Cibeber, khususnya. Umumnya di kabupaten Cianjur
2. Pementasan teater "Ma Itoh", sejarah perkembangan Islam di Cibeber, budaya ngaos, mamaos, maenpo

Tugas:

1. Laporan secara berkala

13. Kritik dan Saran

DARING

Waktu:
2 JP
Alat bahan:
Peran guru:
Fasilitator

Persiapan:

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggota 4-5 orang. Komposisi anggota kelompok dipastikan memungkinkan dinamika yang saling mendukung, membangun, dan menguatkan dalam mengerjakan proyek jangka panjang.

Pelaksanaan:

- Setiap anggota dalam kelompok dibagi tugas yang berbeda. Ada yang menjadi moderator, presenter, penanya, menanggapi dan menjawab pertanyaan
- Siswa yang melakukan presentasi atau penampilan sesuai dengan bagiannya
- Siswa saling memberikan umpan balik dengan bimbingan guru

Tugas:

- Laporan secara berkala

Aktivitas 14: Evaluasi Aksi dan Refleksi

Pertanyaan utama untuk evaluasi:

- Bagaimana cara mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan efektif dan efisien?
- Bagaimana hasil Helaran cerita karya proses proyek ini? Apa respon dari pengunjung?



Pelaksanaan:

1. Murid mengevaluasi aksi yang ditawarkan dengan memperhatikan umpan balik konstruktif yang mereka terima selama pameran demi peningkatan efektivitas aksi (contoh rubrik evaluasi terlampir)
2. Murid dan guru bekerja sama melakukan perencanaan dan perbaikan solusi aksi, agar dapat dilakukan secara berkelanjutan di komunitas sekolah
3. Murid dan guru melihat kembali semua solusi yang ditawarkan oleh setiap kelompok, dan bersama dengan seluruh kelas memilih aksi yang akan dijalankan menjadi program sekolah berdasarkan umpan balik yang didapatkan selama ini
4. Sesudah ditentukan aksi yang akan dijadikan program sekolah, guru dapat membimbing murid untuk melakukan persiapan rapat dengan pemangku kepentingan di sekolah, yakni pimpinan sekolah (pihak Yayasan dan/atau Kepala Sekolah) untuk perizinan dan persetujuan aksi menjadi program sekolah

Catatan untuk guru:

Rubrik asesmen proyek ini bisa dimanfaatkan murid maupun guru untuk mengevaluasi ketercapaian proyek. Jika ada perbedaan yang besar antara hasil asesmen diri yang dilakukan murid dan asesmen yang dilakukan guru maka perlu dilakukan analisis untuk memeriksa pemahaman murid dan proses yang dilalui.

Waktu: 90 - 120 menit per pertemuan | Bahan: Lembar evaluasi | Peran Guru: Moderator

* Aktivitas 15 : Tindak Lanjut

Menyusun Keberlanjutan Aksi

Refleksi aksi yang bisa diteruskan sebagai program sekolah, yang dilakukan secara konsisten untuk membangun keberlanjutan belajar

Waktu: 120menit

Bahan: Alat tulis

Peran Guru: Fasilitator



Pelaksanaan:

Pertanyaan utama: "Apa yang bisa kita lakukan agar aksi ini dapat berlanjut dan berkembang?"

1. Murid dalam kelompok melakukan riset singkat atau rekomendasi komunitas yang dapat membantu memperluas dampak dari aksi yang diangkat menjadi program sekolah
2. Murid merencanakan rencana kegiatan kerja sama dengan komunitas, dalam upaya adanya keberlanjutan program/aksi yang ditawarkan

Kegiatan Pengayaan:

Pihak sekolah dapat mengundang komunitas lokal, pemerintah daerah, atau pihak terkait lainnya yang mempunyai visi yang sama untuk bekerjasama/kolaborasi untuk memonitor implementasi program, menjaga keberlangsungan program dan memperluas dampak program

Lembar Refleksi Akhir

Nama:
Kelas:

Sangat
setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak
setuju

Melalui proyek ini aku paham bahwa aksi sehari-hari kita sangat berkontribusi terhadap kearifan lokal

Selama proyek ini, aku melakukan tanggung jawabku dalam menjaga keberlangsungan budaya lisan

Aku lebih paham bagaimana kita dapat berkontribusi dalam menjaga kearifan di lingkungan masing-masing

Setelah proyek ini, aku paham apa yang harus dilakukan untuk terus menjaga kearifan lokal.

Hal yang masih ingin kuketahui lebih dalam mengenai kisah-kisah dahulu yang menjadi kearifan lokal adalah

Hal paling menarik yang aku pelajari dari proyek ini adalah

Rubrik SumatifAsesmen

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Perencanaan	Masih berupa curah pendapat dan ide-ide aksi yang belum beraturan	Perencanaan memiliki tujuan yang jelas	Perencanaan yang jelas: tujuan dan lini masa yang realistis	Perencanaan yang jelas dan matang: tujuan, tahapan-tahapan penting (milestones) serta lini masa yang realistis
Pelaksanaan	Murid melaksanakan aktivitas-aktivitas secara sporadis	Murid mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan proses runtut dan meminta bantuan pada pihak-pihak yang sesuai	Murid mengidentifikasi satu jalur untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi	Murid mengidentifikasi jalur yang berbeda untuk menjalankan rencana. Mereka dapat melaksanakan rencana dengan proses yang terkoordinasi, bervariasi dan bekerja secara adaptif
Ketepatan Sasaran	Masih dalam tahapan identifikasi faktor yang menyebabkan permasalahan dan akibat yang ditimbulkan	Solusi/aksi yang ditawarkan berupa ide yang masih di permukaan permasalahan dan/atau kurang realistis	Solusi/ aksi yang ditawarkan menyor faktor-faktor yang terkait dengan permasalahan dan memberikan dampak positif sementara	Solusi/aksi yang ditawarkan menyor intinya permasalahan, realistis dan memberikan dampak yang berkesinambungan



BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

Evaluasi, pengembangan profesional, dan pendampingan merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dan menjadi pilar utama dalam menjaga serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMA IT Al-Hanif Cibeber.

Melalui evaluasi kurikulum, sekolah dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai baik pada lingkup satuan pendidikan maupun kelas, sekaligus menemukan strategi perbaikan yang berkelanjutan. Pengembangan profesional yang terencana bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan memastikan bahwa seluruh sumber daya manusia terus berkembang sesuai tuntutan zaman serta mampu mengimplementasikan kurikulum secara optimal. Sementara itu, pendampingan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan nyata dalam mengatasi berbagai tantangan di lapangan.

A. Evaluasi Kurikulum SMA IT Al-Hanif Cibeber

Evaluasi kurikulum merupakan salah satu langkah penting dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan di SMA IT Al-Hanif Cibeber. Evaluasi dilakukan secara sistematis untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, kesesuaian implementasi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik, serta efektivitas strategi yang digunakan oleh pendidik.

1. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Evaluasi pada lingkup satuan pendidikan dilakukan secara berkala, baik per semester maupun per tahun ajaran. Evaluasi ini mencakup:

- Ketercapaian visi, misi, dan tujuan sekolah.
- Pencapaian target kurikulum pada tingkat sekolah secara keseluruhan.
- Efektivitas program-program sekolah, baik akademik maupun non-akademik.
- Analisis hasil belajar siswa secara umum berdasarkan nilai rapor, ujian sekolah, maupun asesmen lainnya.
- Kesesuaian antara rencana strategis sekolah dengan pelaksanaan kurikulum.

2. Ruang Lingkup Kelas

Evaluasi pada lingkup kelas dilaksanakan lebih rinci dan intensif, baik per hari maupun per unit pembelajaran. Aspek yang dievaluasi meliputi:

- Kehadiran dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- Kesesuaian metode mengajar guru dengan karakteristik mata pelajaran dan kebutuhan siswa.
- Hasil asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- Penggunaan media dan teknologi pembelajaran untuk mendukung ketercapaian kompetensi.
- Lingkungan kelas yang kondusif bagi pembelajaran Islami dan integratif.

B. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional bagi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMA IT Al-Hanif Cibeber merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Rencana pengembangan diri mencakup:

1. Kepala Sekolah
 - Mengikuti pelatihan kepemimpinan pendidikan, manajemen sekolah, serta pengelolaan kurikulum.
 - Melaksanakan supervisi akademik dan manajerial untuk meningkatkan kinerja guru.
 - Berpartisipasi aktif dalam forum Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS).
2. Guru
 - Mengikuti workshop, seminar, atau pelatihan yang relevan dengan bidang studi dan pedagogi.
 - Berpartisipasi dalam Komunitas Belajar Guru, baik di internal sekolah maupun jaringan eksternal.
 - Melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - Mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran.
3. Tenaga Kependidikan
 - Mengikuti pelatihan administrasi sekolah, keuangan, dan tata usaha.
 - Meningkatkan keterampilan dalam layanan pendidikan, seperti bimbingan konseling dan pengelolaan perpustakaan.
 - Berperan aktif dalam mendukung program sekolah sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Implementasi komunitas belajar dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan diskusi rutin, lesson study, sharing session, hingga kolaborasi antar guru dalam menyusun perangkat pembelajaran.

C. Pendampingan

Pendampingan merupakan proses pemberian arahan, dukungan, dan penguatan kepada pendidik serta tenaga kependidikan agar mampu mengoptimalkan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan. Rancangan pendampingan di SMA IT Al-Hanif Cibeber mencakup:

1. Pendampingan oleh Pengawas Sekolah
 - Melakukan supervisi akademik dan administrasi sesuai jadwal.
 - Memberikan masukan terkait peningkatan mutu kurikulum dan proses pembelajaran.
 - Menjadi fasilitator dalam implementasi kebijakan pendidikan nasional maupun daerah.
2. Pendampingan oleh Kepala Sekolah
 - Melaksanakan coaching kepada guru untuk meningkatkan kualitas mengajar.

- Mengadakan mentoring khusus bagi guru baru dalam hal pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran.
- Memfasilitasi guru melalui forum refleksi pembelajaran dan pengembangan kurikulum.
- Menyelenggarakan training internal atau mengundang narasumber eksternal untuk peningkatan kompetensi.
- Menyediakan ruang konsultasi (consulting) bagi guru maupun tenaga kependidikan untuk membahas permasalahan pendidikan.

Melalui pendekatan coaching, mentoring, facilitating, training, dan consulting, pendampingan diharapkan dapat membentuk kultur sekolah yang kolaboratif, berorientasi mutu, serta mampu mewujudkan visi sekolah dalam mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Kurikulum dan Asesemen, (2025), Panduan Pembelajaran dan Asesmen: PAUD, Jenjang Dikdas, Jenjang Dikmen.
- Kemdikbud, (2025), Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat: Untuk Pendidik dan Satuan Pendidikan pada SMA/K
- Kemdikbud, (2025), Naskah Akademik, Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua.
- Permedikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Pemendikdasmen No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Dikdas, dan Dikmen.

LAMPIRAN

1. Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler-
https://drive.google.com/drive/folders/1yJ2I7kZP2Qabp-mIYbs0oxszaRfYKJpB?usp=drive_link
2. Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler-
https://drive.google.com/drive/folders/1hgAB5LI5BgHk6jedlCalnOYU01Zyu2_2?usp=drive_link